

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DADU AKSARA
JAWA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA
DI KELAS IV SD NEGERI BANGUNHARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Siti Puji Astuti
NIM 12108241174

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DADU AKSARA JAWA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA DI KELAS IV SD NEGERI BANGUNHARJO” yang disusun oleh Siti Puji Astuti, NIM 12108241174 telah disetujui dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 27 Juli 2016
Pembimbing,

Supartinah, M.Hum.
NIP 19800929 200501 2 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, September 2016
Penulis

Puji
Siti Puji Astuti
NIM 12108241174

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DADU AKSARA JAWA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA DI KELAS IV SD NEGERI BANGUNHARJO" yang disusun oleh Siti Puji Astuti, NIM 12108241174 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Supartinah, M.Hum.	Ketua Penguji		6-09-2016
Sekar Purbarini K., M.Pd.	Sekretaris Penguji		5-09-2016
Sungkono, M.Pd.	Penguji Utama		5-09-2016

Yogyakarta, 13 SEP 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Belajar menulis adalah belajar menangkap momen kehidupan dengan penghayatan paling total yang paling mungkin dilakukan oleh manusia.

(Seno Gumira Ajidarma)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah swt, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, perhatian, dan semangat yang tak ada hentinya.
2. Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DADU AKSARA
JAWA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA
DI KELAS IV SD NEGERI BANGUNHARJO**

Oleh
Siti Puji Astuti
NIM 12108241174

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo.

Penelitian ini berupa *Quasy Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Bangunharjo tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 41 siswa. Kelas A berjumlah 21 siswa sebagai kelompok kontrol dan kelas B berjumlah 20 siswa sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen data dalam penelitian ini adalah soal menulis aksara Jawa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah rerata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo. Hal tersebut ditunjukkan dari perbedaan rerata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yaitu 68,63 (baik) lebih besar dari 61,91 (cukup) dengan selisih 6,72.

Kata kunci: *media pembelajaran, dadu aksara Jawa, keterampilan menulis, aksara Jawa*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dzat yang Maha berkuasa atas segala ciptaan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Rasa syukur penulis haturkan, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Aksara Jawa Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa di Kelas IV SD Negeri Bangunharjo” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta dalam mewujudkan masa depan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan skripsi ini dan memberikan ijin penelitian.
4. Supartinah, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan ilmu dan arahan secara tulus serta penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala SD Negeri Bangunharjo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri Bangunharjo.
6. Wali kelas IV A dan IV B SD Negeri Bangunharjo yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri Bangunharjo atas kerjasama yang diberikan selama peneliti melakukan penelitian.
8. Bapak, Ibu, kakak, dan adik yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat, dan bimbingan.
9. Teman-teman PGSD kelas D angkatan 2012 serta teman-teman kos yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah swt. Penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Pembelajaran Bahasa Jawa di SD.....	10
1. Pembelajaran Bahasa Jawa	10
2. Fungsi Bahasa Jawa	13
B. Kajian tentang Pembelajaran aksara Jawa di SD	14
1. Pembelajaran aksara Jawa.....	14
2. Materi Pembelajaran Aksara Jawa.....	16
C. Kajian tentang Keterampilan Menulis Aksara Jawa	21
D. Kajian tentang Karakteristik Siswa SD Kelas IV	25

E. Kajian tentang Media Pembelajaran	27
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	27
2. Manfaat Media Pembelajaran	28
3. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	29
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	30
F. Kajian tentang Media Pembelajaran Dadu Aksara Jawa	31
1. Pengertian Media Dadu Aksara Jawa	31
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Dadu Aksara Jawa.....	32
3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dadu Aksara Jawa terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa.....	33
G. Kajian tentang Media Pembelajaran Bagan Aksara Jawa.....	37
H. Penelitian yang Relevan.....	38
I. Kerangka Pikir	39
J. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Instrumen Penelitian	43
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji reliabilitas.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	47
1. Deskripsi Subjek Penelitian	47
2. Deskripsi Data Tes Awal (<i>Pre-Test</i>).....	48
3. Deskripsi Data Tes Akhir (<i>Post-Test</i>).....	51

4. Perbandingan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	55
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	12
Tabel 2 Aksara Jawa Legena.....	16
Tabel 3 <i>Sandhangan Swara</i>	18
Tabel 4 <i>Sandhangan Panyigeg Wanda</i>	20
Tabel 5 Rubrik Penilaian Soal Menulis Aksara Jawa	23
Tabel 6 Desain Penelitian.....	40
Tabel 7 Waktu Penelitian	41
Tabel 8 Kisi-kisi Soal Menulis Aksara Jawa	43
Tabel 9 Interpretasi Nilai r	46
Tabel 10 Daftar Siswa Kelas IV SD Negeri bangunharjo.....	47
Tabel 11 Hasil Perhitungan Statistik <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 13 Hasil Perhitungan Statistik <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol	50
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol	50
Tabel 15 Hasil Perhitungan Statistik <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen.....	52
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen.....	52
Tabel 17 Hasil Perhitungan Statistik <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol	53
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol	54
Tabel 19 Perbedaan Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	56

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1 Media Dadu Aksara Jawa.....	35
Gambar 2 Diagram Nilai <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen	49
Gambar 3 Diagram Nilai <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol	51
Gambar 4 Diagram Nilai <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen	53
Gambar 5 Diagram Nilai <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol	55
Gambar 6 Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Kisi-kisi Soal Tes Menulis Aksara Jawa Sebelum Uji Instrumen	66
Lampiran 2 Soal Menulis Aksara Jawa Sebelum Uji Instrumen	67
Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Menulis Aksara Jawa Sebelum Uji Instrumen	68
Lampiran 4 Rubrik Penilaian Soal Menulis Aksara Jawa Sebelum Uji Instrumen	69
Lampiran 5 Data Hasil Uji Instrumen	72
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	73
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	75
Lampiran 8 Kisi-kisi Soal Menulis Aksara Jawa Sesudah Uji Instrumen	76
Lampiran 9 Soal Menulis Aksara Jawa Sesudah Uji Instrumen	77
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Menulis Aksara Jawa Sesudah Uji Instrumen	78
Lampiran 11 Rubrik Penilaian Soal Menulis Aksara Jawa Sesudah Uji Instrumen	79
Lampiran 12 Contoh Hasil <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen	81
Lampiran 13 Contoh Hasil <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol	82
Lampiran 14 Contoh Hasil <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen	83
Lampiran 15 Contoh Hasil <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol	84
Lampiran 16 Tahap-tahap Penelitian	85
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen Pertemuan 1	87
Lampiran 18 Contoh Hasil LKS Pertemuan 1	98
Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen Pertemuan 2	100
Lampiran 20 Contoh Hasil LKS Pertemuan 2	110

Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen Pertemuan 3	111
Lampiran 22	Contoh Hasil LKS Pertemuan 3	122
Lampiran 23	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol Pertemuan 1	123
Lampiran 24	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol Pertemuan 2.....	131
Lampiran 25	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol Pertemuan 3.....	138
Lampiran 26	Nilai <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen	147
Lampiran 27	Nilai <i>Pre-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol....	148
Lampiran 28	Nilai <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen	149
Lampiran 29	Nilai <i>Post-Test</i> Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol ..	150
Lampiran 30	Statistika Deskriptif	151
Lampiran 31	Dokumentasi Penelitian Kelompok Eksperimen	152
Lampiran 32	Dokumentasi Penelitian Kelompok Kontrol.....	154
Lampiran 33	Lembar Validasi Media	155
Lampiran 34	Surat Ijin Penelitian	157

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia memiliki keragaman budaya, salah satunya yaitu bahasa Jawa. Di era globalisasi saat ini tampak bahwa bahasa Jawa mulai ditinggalkan, khususnya oleh masyarakat Jawa. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya anak-anak zaman sekarang yang tidak lagi menggunakan bahasa Jawa sebagai alat komunikasi sehari-hari dikarenakan sejak dini para orangtua tidak mengajarkan bahasa Jawa kepada anak-anaknya. Kondisi tersebut penulis temui sendiri di wilayah tempat tinggal penulis di Desa Sukosari. Anak-anak usia TK dan SD sudah tidak lagi menggunakan bahasa Jawa untuk komunikasi sehari-hari melainkan menggunakan bahasa Indonesia, baik dengan teman sebaya maupun dengan lawan bicara yang lebih tua.

Bahasa Jawa yang berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari masyarakat Jawa saja sudah mulai ditinggalkan, tidak menutup kemungkinan aksara Jawa juga mulai dilupakan. Apalagi aksara Jawa sudah tidak dipakai lagi sebagai media baca tulis sehari-hari. Penggunaan aksara Jawa pada masa sekarang ini hanya terbatas sebagai simbol kedaerahan yang disematkan pada nama-nama jalan, gedung-gedung pertemuan, gedung-gedung pemerintahan, dan lain-lain (Venny dalam Mulyana, 2008: 245). Padahal kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan aksara Jawa sebagai salah satu peninggalan budaya sangat berpengaruh terhadap eksistensi aksara Jawa tersebut di dunia yang serba modern ini.

Perubahan tatanan kehidupan pada era global mengakibatkan munculnya kecenderungan berkembangnya budaya global, yang berpotensi mengikis budaya nasional dan budaya lokal yang tradisional (Spadley dalam Mulyana 2008: 108). Globalisasi menjadi salah satu faktor terjadinya perubahan pola pikir masyarakat. Di era global seperti saat ini, orangtua cenderung mengikuti arus globalisasi dalam menerapkan pendidikan kepada anak-anaknya yang lebih mengedepankan modernisasi, sehingga hal-hal yang dianggap tradisional dan kuno seperti aksara Jawa tidak mendapat perhatian. Hal tersebut akan berdampak pula pada ketidaktahuan anak tentang aksara Jawa. Terlebih lagi para generasi muda saat ini lebih tertarik untuk mengenal dan mempelajari kebudayaan dari negara lain yang mereka anggap populer, sehingga kebudayaan sendiri mulai terlupakan.

Upaya pelestarian memang perlu dilakukan sejak dini mengingat tanda-tanda yang menunjukkan ketidaktertarikan akan aksara Jawa dan kebudayaan Jawa lainnya telah tampak, khususnya di kalangan generasi muda. Upaya yang dirasa paling tepat dan harus dilakukan yaitu melalui jalur pendidikan formal. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DIY mengemukakan bahwa dalam rangka pelestarian budaya Jawa dan upaya implementasi UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 Ayat (1) yang menyebutkan: Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan lokal, maka kebijakan yang ditempuh Pemda DIY dalam pembelajaran Bahasa Jawa sesuai PP Nomor 19 dan Permendiknas Nomor 22 dan 23 adalah: (1) pengembangan budaya Jawa bagi para siswa yang diperlukan untuk pelestarian budaya Jawa, pengembangan budi pekerti dan kepribadian; (2) melestarikan dan mempertahankan budaya Jawa

yang merupakan peninggalan nenek moyang sekaligus aset bangsa dan negara; dan (3) memberlakukan mata pelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib di SD, SMP, SMA/MA/SMK, sehingga ada kesinambungan pendidikan bahasa Jawa pada jenjang-jenjang pendidikan tersebut (Mulyana, 2008: 21).

Pembelajaran aksara Jawa di sekolah dasar merupakan langkah yang penting dalam mengenalkan aksara Jawa kepada siswa. Respon siswa terhadap pengenalan aksara Jawa pun berbeda-beda. Ada siswa yang suka dan ada pula yang tidak suka terhadap materi aksara Jawa. Ketika penulis melakukan PPL di salah satu SD di wilayah Yogyakarta, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa terkait dengan pelajaran bahasa Jawa khususnya tentang materi aksara Jawa. Hampir sebagian besar siswa tidak hafal aksara Jawa dan tidak mampu menulis dan membaca aksara Jawa dengan baik dan benar. Akibatnya siswa suka mengeluh dan merasa kesal sendiri jika diminta untuk menulis dan membaca aksara Jawa. Banyak siswa yang merasa jenuh dengan pembelajaran aksara Jawa. Dalam proses pembelajarannya biasanya guru hanya menjelaskan materi dengan menuliskan aksara Jawa di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk berlatih dengan mengerjakan soal-soal yang ada di buku tanpa ada variasi penggunaan media.

Berdasarkan situasi tersebut dapat dilihat bahwa ketertarikan siswa terhadap aksara Jawa rendah. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan membuat minat belajar siswa terhadap bahasa Jawa, khususnya tentang aksara Jawa menjadi berkurang. Jika minat belajar berkurang, maka hasil yang didapatkan pun tidak dapat maksimal. Di sinilah tantangan seorang guru yaitu bagaimana caranya

agar bisa mengimplementasikan mata pelajaran bahasa Jawa sebagai mata pelajaran yang bermakna dan menarik. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya harus dikemas dengan baik supaya tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Komponen yang mendorong terwujudnya suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan salah satunya yaitu pemilihan media pembelajaran yang tepat serta penggunaan media pembelajaran secara optimal.

Media sebagai alat bantu proses belajar mengajar sangat diperlukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Hamalik dalam Azhar Arsyad (2011: 15) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis bagi siswa. Dari uraian tersebut sangat jelas bahwa media memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam proses belajar sehingga dapat membuat siswa menjadi semangat belajar dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa akan materi pelajaran.

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menjelaskan materi mulai dari yang mudah hingga materi yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Bagi sebagian besar siswa SD, aksara Jawa memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Pada kenyataannya, siswa masih merasa kesulitan jika diminta untuk menulis menggunakan aksara Jawa. Tidak hanya menulis, untuk membaca tulisan dengan aksara Jawa pun terkadang belum lancar. Keadaan tersebut dapat membuat siswa tidak tertarik untuk mempelajari aksara Jawa. Terlebih lagi aksara

Jawa memiliki bentuk yang bervariasi dan cenderung sulit dihafalkan. Oleh karena itu, guru dituntut harus mampu memilih dan menggunakan media secara optimal agar kesulitan siswa dalam memahami materi dapat diminimalisir.

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan oleh hasil observasi pada tanggal 16 dan 17 Oktober 2015, dalam pembelajaran guru lebih sering menggunakan buku pegangan yaitu buku paket bahasa Jawa. Kegiatan siswa yang lebih sering dilakukan yaitu mencatat dan mengerjakan latihan yang terdapat pada buku paket, sehingga dapat dilihat bahwa pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher center*). Proses pembelajaran yang bersifat satu arah tentunya harus diubah dengan menjadikan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran.

Upaya guru sudah cukup bagus dengan menghadirkan media pembelajaran bagan aksara Jawa yang ditempel di dinding kelas, namun media bagan aksara Jawa tersebut belum mampu menarik perhatian siswa dan belum membuat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dari kondisi tersebut dapat dilihat bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan aktivitas menulis dan partisipasi aktif siswa, serta menarik perhatian siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 81), yang terpenting dari media pembelajaran itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Alangkah lebih baik jika guru dapat menghadirkan media pembelajaran lain yang penggunaannya dapat melibatkan aktivitas menulis aksara Jawa siswa sehingga dapat menunjang keterampilan menulis aksara Jawa siswa menjadi lebih baik.

Menulis merupakan sebuah keterampilan, oleh karena itu kemampuan menulis akan meningkat apabila sering dilatih. Salah satu media pembelajaran yang penggunaannya melibatkan aktivitas menulis dan partisipasi aktif siswa yaitu media dadu aksara Jawa. Dadu aksara Jawa merupakan media pembelajaran berbentuk kubus yang setiap sisinya terdapat tulisan aksara Jawa yang berbeda. Dengan menggunakan media dadu aksara Jawa, guru dapat merancang kegiatan yang menarik dan menyenangkan, salah satunya yaitu melalui permainan. Dada Djuanda (2006: 94) menjelaskan bahwa permainan merupakan aktivitas untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dengan cara yang menggembirakan.

Penggunaan media dadu aksara Jawa diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menulis aksara Jawa karena berbagai faktor seperti: 1) kelengkapan aksara Jawa yang terdapat dalam media pembelajaran akan mempermudah siswa dalam memahami aturan penulisan aksara Jawa menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*, dan 2) permainan dadu aksara Jawa dapat meningkatkan ingatan siswa terhadap aksara Jawa, karena di dalam permainan tersebut siswa dibiasakan untuk berlatih menulis aksara Jawa dengan bantuan media pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapatnya Ketut Pudjawan (2014) yang menyatakan bahwa permainan dadu huruf dapat melatih kemampuan anak dalam mengenal dan mengingat berbagai macam lambang huruf. Jika siswa dapat hafal aksara Jawa dan mudah mengingatnya serta paham akan aturan penulisan aksara Jawa yang benar, maka hal tersebut akan mempermudah siswa dalam menulis aksara Jawa.

Media pembelajaran dadu aksara Jawa belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran aksara Jawa oleh guru di SD Negeri Bangunharjo. Selain itu, SD Negeri Bangunharjo juga belum pernah digunakan untuk penelitian yang menggunakan media pembelajaran dadu aksara Jawa. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Aksara Jawa terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa di Kelas IV SD Negeri Bangunharjo”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan aktivitas menulis dan partisipasi aktif siswa.
2. Guru belum pernah merancang kegiatan pembelajaran aksara Jawa menggunakan permainan.
3. Media pembelajaran dadu aksara Jawa belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran aksara Jawa oleh guru di SD Negeri Bangunharjo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: media pembelajaran dadu aksara Jawa belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran aksara Jawa oleh guru di SD Negeri Bangunharjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disampaikan, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang media pembelajaran dadu aksara Jawa.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa:

- a. Membantu siswa dalam memahami materi aksara Jawa.
- b. Membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis aksara Jawa.
- c. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Bagi guru:

- a. Menambah pengetahuan tentang media pembelajaran aksara Jawa yang penggunaannya dapat melibatkan aktivitas menulis dan partisipasi aktif siswa.
- b. Memotivasi guru agar menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar aksara Jawa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Pembelajaran Bahasa Jawa di SD

1. Pembelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran bahasa Jawa menjadi mata pelajaran wajib tingkat dasar dan menengah sesuai dengan kurikulum muatan lokal. Depdiknas menjelaskan bahwa muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan suatu daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada (Mulyana, 2008: 33) . Keberadaan muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih relevan dengan keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa adanya pembelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal juga merupakan upaya pemerintah daerah, khususnya provinsi DIY dalam melestarikan dan memberdayakan bahasa, sastra, dan budaya Jawa untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan. Selain itu, adanya muatan lokal bahasa Jawa juga dapat memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik agar mereka mengenal dan memahami keadaan lingkungan alam, sosial, dan budayanya, serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai atau aturan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan pendapat Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Yogyakarta yang menyatakan bahwa melalui pembelajaran bahasa Jawa akan lebih mengangkat nilai *adi luhung* yang ada dalam tata

kehidupan Jawa dan juga mengangkat kembali nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia, khususnya di DIY, yang terkait dengan bahasa Jawa (Mulyana, 2008: 34).

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Jawa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Bahan pelajaran bahasa Jawa terdiri dari tiga hal, yaitu kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Bahan pelajaran kebahasaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penggunaan bahasa, sedangkan pembelajaran pemahaman (menyimak dan membaca) dan penggunaan (berbicara dan menulis) dilaksanakan secara terpadu (Sarjana Hadiatmaja, 1994: 3). Berikut penjelasan masing-masing kegiatan pembelajaran bahasa Jawa.

1. Kegiatan menyimak pada hakikatnya sama dengan kegiatan membaca. Kedua kegiatan tersebut sama-sama merupakan kegiatan pemahaman untuk mengembangkan kemampuan gagasan menyerap gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan. Perbedaannya hanya jenis teksnya, menyimak merupakan pemahaman teks lisan, sedangkan membaca merupakan pemahaman teks tertulis.
2. Pembelajaran keterampilan menulis diarahkan untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, pesan, dan perasaan secara tertulis. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa merangkai kata menjadi kalimat, merangkai kalimat menjadi paragraf, sampai akhirnya kegiatan menyusun paragraf menjadi sebuah alinea.

3. Pembelajaran berbicara diarahkan pada kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, pesan, dan perasaan secara lisan dalam berbagai peristiwa berbahasa.

Kegiatan pembelajaran bahasa Jawa disusun dalam suatu unit yang disatukan dalam tema tertentu. Tema berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengembangkan dan memperluas kosakata siswa. Pembelajaran bahasa Jawa diberikan selama 2 jam dalam satu minggu. Berdasarkan kurikulum muatan lokal mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa tahun 2010, pembelajaran bahasa Jawa untuk kelas IV semester genap sesuai dengan kurikulum muatan lokal dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Standar Kompetensi
MENYIMAK Memahami wacana lisan sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa	5.1 Memahami wacana lisan peternakan yang dibacakan atau melalui berbagai media
BERBICARA Mengungkapkan gagasan wacana lisan sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa	6.1 Menceritakan silsilah tokoh wayang
MEMBACA Memahami wacana tulis sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa	7.1 Membaca wacana tulis lingkungan 7.2 Membaca geguritan lingkungan 7.3 Membaca kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i>
MENULIS Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa	8.1 Menulis karangan makanan tradisional dengan ejaan yang benar 8.2 Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i>

2. Fungsi Bahasa Jawa

Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY No 64 Tahun 2013 tentang mata pelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib di sekolah/madrasah pasal 3 menyebutkan bahwa muatan lokal bahasa Jawa di sekolah/madrasah berfungsi sebagai wahana untuk menyemaikan nilai-nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual, dan karakter. Sutrisna Wibawa (dalam Mulyana 2008: 36-37) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Jawa setidaknya harus diarahkan pada tiga fungsi pokok, yaitu (1) alat komunikasi, (2) edukasi, dan (3) kultural.

Fungsi alat komunikasi diarahkan agar siswa dapat berbahasa daerah dengan baik dan benar. Fungsi edukatif diarahkan agar siswa dapat memperoleh nilai-nilai budaya daerah untuk keperluan pembentukan kepribadian dan identitas bangsa melalui penggunaan *unggah-ungguh* dalam bahasa Jawa. Fungsi kultural diarahkan agar siswa menggali dan menanamkan kembali nilai-nilai budaya daerah sebagai upaya untuk membangun identitas dan menanamkan filter dalam menyeleksi pengaruh budaya luar. Ketiga fungsi tersebut menegaskan bahwa peserta didik diarahkan agar memiliki keterampilan berbahasa Jawa, berperilaku sesuai *unggah-unggah*, serta memiliki sikap positif terhadap bahasa Jawa.

Fungsi lain mata pelajaran bahasa Jawa menurut Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Mulyana, 2008: 239) sebagai berikut.

1. Sarana pembina rasa bangga terhadap bahasa Jawa.
2. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya Jawa.
3. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Jawa yang baik dan benar untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.
5. Sarana pemahaman budaya Jawa melalui kesusastraan Jawa.

Dari berbagai pemaparan fungsi bahasa Jawa di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang diharapkan selain untuk melestarikan budaya daerah, juga mampu sebagai media pendidikan budi pekerti. Mulyana (2008: 105) juga menegaskan bahwa melalui pembelajaran bahasa dan sastra Jawa siswa diharapkan tumbuh menjadi manusia yang berkepribadian luhur, berbudi pekerti halus, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi, dan peka untuk mengapresiasi budayanya sehingga mampu menyalurkan gagasan, imajinasi, dan ekspresinya secara kreatif dan konstruktif.

B. Kajian tentang Pembelajaran Aksara Jawa di SD

1. Pembelajaran Aksara Jawa

Aksara Jawa mulai dikenalkan di sekolah dasar pada siswa kelas IV. Berdasarkan kurikulum muatan lokal mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa tahun 2010, kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas IV pada semester ganjil yaitu membaca kata dan kalimat beraksara Jawa *legena* dan menulis kata dan kalimat beraksara Jawa *legena*, sedangkan kompetensi dasar yang harus dikuasai pada semester genap yaitu membaca kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan sandangan *swara* dan *panyigeg* dan menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan sandangan *swara* dan *panyigeg* (Tim Kurikulum Mulok DIY, 2010: 9-10).

Guru tentunya harus memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar supaya siswa dapat memahami dan menguasai cara baca serta penulisan aksara Jawa dengan baik, Salah satunya yaitu bagaimana cara mengajarkan aksara Jawa yang tepat kepada siswa.

Suwardi Endraswara (2009: 86-87) menyatakan bahwa terdapat prinsip belajar aksara Jawa yang harus diperhatikan dalam pembelajaran aksara Jawa yaitu:

1. *Imitating* adalah belajar aksara Jawa dengan meniru dari guru, buku, maupun apa saja yang pernah dilihat. Guru perlu meletakkan dasar tiruan yang tepat, karena kesalahan dalam memberi contoh akan berakibat fatal bagi siswa yang sedang dalam proses belajar dengan cara menirukan.
2. *Remembering* adalah langkah belajar aksara Jawa dengan memberdayakan daya ingat. Guru dapat memberdayakan daya ingat siswa dengan cara mengemas pembelajaran yang menarik seperti menggunakan permainan.
3. *Reformulating* adalah belajar aksara Jawa dengan mencoba menulis ulang yang pernah diingat, dilihat dalam contoh, menggabungkan antara aksara Jawa *legena* dengan *pasangan*, sandangan, dan tanda baca lain.
4. *Creating* adalah langkah mencipta aksara Jawa, seperti merangkai kata beraksara Jawa menjadi kalimat, membuat ungkapan, dan membuat kaligrafi aksara Jawa.
5. *Justifying* adalah langkah menilai tulisan aksara Jawa yang benar dan yang salah.

Pada pembelajaran aksara Jawa di kelas IV, prinsip *imitating* digunakan saat pertama kali siswa dikenalkan dengan aksara Jawa. Prinsip *remembering* dapat digunakan dengan cara mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan permainan. Permainan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih daya ingat siswa terhadap materi aksara Jawa. Penggunaan prinsip *reformulating* yaitu saat siswa mulai mencoba menggabungkan aksara Jawa *legena* dengan sandangan *swara* dan *panyigeg*, setelah itu siswa mulai diajarkan untuk merangkai huruf menjadi kata dan merangkai kata menjadi kalimat yang merupakan penerapan dari prinsip *creating*.

2. Materi Pembelajaran Aksara Jawa

Berdasarkan kurikulum muatan lokal mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa tahun 2010, materi aksara Jawa yang diajarkan di SD untuk kelas IV yaitu aksara Jawa *legena*, sandangan *swara* dan sandangan *panyigeg*.

a. Aksara Jawa *Legena*

Abjad yang digunakan dalam ejaan bahasa Jawa pada dasarnya terdiri atas dua puluh aksara pokok yang bersifat kesukukataan (Tim Penyusun, 2002: 5). Berikut ini adalah aksara pokok yang terdapat di dalam abjad Jawa.

Tabel 2 Aksara Jawa *Legena*

Nama Aksara	Aksara	Pemakaian dalam kata
ha	ꦲ	<i>ala</i> : ꦲꦭ
na	ꦤ	<i>nata</i> : ꦤꦠ
ca	ꦕ	<i>cara</i> : ꦕꦫ

Nama Aksara	Aksara	Pemakaian dalam kata
ra	ᮊ	<i>rata</i> : ᮊᮕᮊ
ka	ᮏᮊ	<i>kara</i> : ᮏᮊᮊ
da	ᮕᮊ	<i>dara</i> : ᮕᮊᮊ
ta	ᮕᮊᮊ	<i>tapa</i> : ᮕᮊᮊᮊ
sa	ᮕᮊᮊ	<i>sada</i> : ᮕᮊᮊᮊ
wa	ᮊᮊ	<i>wana</i> : ᮊᮊᮏᮊ
la	ᮊᮊᮊ	<i>lara</i> : ᮊᮊᮊᮊ
pa	ᮊᮊ	<i>pala</i> : ᮊᮊᮊᮊ
dha	ᮕᮊᮊ	<i>dhadha</i> : ᮕᮊᮊᮊᮊ
ja	ᮕᮊᮊ	<i>jala</i> : ᮕᮊᮊᮊᮊ
ya	ᮊᮊᮊ	<i>yasa</i> : ᮊᮊᮊᮊᮊ
nya	ᮊᮊᮊ	<i>nyawa</i> : ᮊᮊᮊᮊᮊ
ma	ᮕᮊᮊ	<i>mara</i> : ᮕᮊᮊᮊ
ga	ᮊᮊᮊ	<i>gada</i> : ᮊᮊᮊᮊ
ba	ᮊᮊᮊ	<i>bata</i> : ᮊᮊᮊᮊᮊ
tha	ᮕᮊᮊ	<i>bathara</i> : ᮕᮊᮊᮊᮊᮊ
nga	ᮕᮊᮊ	<i>ngaca</i> : ᮕᮊᮊᮊᮊ

b. Sandangan

Sandangan ialah tanda diakritik yang berfungsi sebagai pengubah bunyi di dalam tulisan Jawa. Di dalam tulisan Jawa, aksara yang tidak mendapat sandangan diucapkan sebagai gabungan konsonan dan vokal a. Sandangan aksara Jawa dapat dibagi menjadi dua golongan, yakni sandangan bunyi vokal (*sandhangan swara*) dan sandangan konsonan penutup suku kata (*sandhangan panyigeg wanda*) (Tim penyusun, 2002: 18-19). Penjelasan dari kedua macam sandangan tersebut yaitu sebagai berikut.

1) Sandangan Bunyi Vokal (*Sandhangan Swara*)

Sandangan bunyi vokal terdiri atas lima macam, yakni: *wulu*, *pepet*, *suku*, *taling*, dan *taling tarung*.

Tabel 3 *Sandhangan Swara*

Nama Sandangan	Aksara Jawa	Keterangan
<i>Wulu</i>	(....)	Melambangkan vokal i di dalam suku kata. Apabila selain <i>wulu</i> juga terdapat sandangan yang lain, <i>sandhangan wulu</i> digeser sedikit ke kiri Contoh: <i>wingi</i> <i>pinggir</i> ꦮꦶꦁꦶ ꦥꦶꦁꦒꦶꦂ
<i>Pepet</i>	(....)	Melambangkan vokal e di dalam suku kata. Apabila selain <i>pepet</i> juga terdapat <i>sandhangan layar</i> ataupun <i>cecak</i> , maka <i>layar</i> ditulis di sebelah kanan <i>pepet</i> dan <i>cecak</i> ditulis di dalam <i>pepet</i> Contoh: <i>Sedhakep</i> <i>seger</i> <i>meneng</i> ꦱꦺꦝꦏꦺꦥ ꦱꦺꦒꦺꦴ ꦩꦺꦤꦺꦁ

Nama Sandangan	Aksara Jawa	Keterangan
<i>Pepet</i>	(....)	Melambangkan vokal e di dalam suku kata. Apabila selain pepet juga terdapat <i>sandhangan layar</i> ataupun <i>cecak</i> , maka <i>layar</i> ditulis di sebelah kanan <i>pepet</i> dan <i>cecak</i> ditulis di dalam <i>pepet</i> Contoh: <i>Sedhakep</i> <i>seger</i> <i>meneng</i> ꦱꦺꦝꦏꦺꦥ ꦱꦺꦒꦺꦴ ꦩꦺꦤꦺꦁ
<i>Suku</i>	(...)	Melambangkan vokal u. <i>Sandhangan suku</i> ditulis serangkai di bawah bagian akhir aksara yang mendapatkan sandangan itu. Contoh: <i>tuku</i> ꦠꦸꦏꦸ
<i>Taling</i>	(ꦩ....)	Melambangkan vokal é (e dalam kata becak, bebek). <i>Sandhangan taling</i> ditulis di depan aksara yang dibubuhi sandangan Contoh: <i>dhewe</i> ꦝꦺꦴꦮꦺ
<i>Taling tarung</i>	(ꦩ...2)	Melambangkan vokal o. <i>Sandhangan taling tarung</i> ditulis mengapit aksara yang dibubuhi sandangan itu. Contoh: <i>loro</i> ꦭꦺꦴꦫ

Sandhangan pepet tidak dipakai dalam menulis suku kata *re* dan *le* yang bukan sebagai pasangan. Hal tersebut karena *re* dan *le* yang bukan pasangan dilambangkan dengan ꦫꦺ (*pa cerek*) dan ꦭꦺ (*nga lelet*) (Tim penyusun, 2002: 20).

2) Sandangan Konsonan Penutup Suku Kata (*Sandhangan Panyigeg Wanda*)

Sandangan penanda konsonan penutup suku kata terdiri atas empat macam, yakni: 1) *wignyan*, 2) *layar*, 3) *cecak*, dan 4) *pangkon*.

Tabel 4 Sandhangan Panyigeg Wanda

Nama Sandangan	Aksara Jawa	Keterangan
<i>Wignyan</i>	(....ꦶ)	<i>Sandhangnan wignyan</i> adalah pengganti <i>sigegan ha</i> (ꦲꦁ), yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan h penutup suku kata. Contoh: <i>bocah</i> : ꦧꦺꦴꦕꦲꦱ
<i>Layar</i>	(....')	<i>Sandhangnan layar</i> adalah pengganti <i>sigegan ra</i> (ꦫꦁ), yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan r penutup suku kata. Contoh: <i>bubar</i> : ꦧꦸꦧꦂ
<i>Cecak</i>	(.... [~])	<i>Sandhangnan cecak</i> adalah pengganti <i>sigegan nga</i> (ꦤꦁ), yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan ng penutup suku kata. Contoh: <i>walang</i> : ꦮꦭꦁ
<i>Pangkon</i>	(...ꦏꦺ)	a. Menyatakan konsonan mati atau penutup dalam suku kata Contoh: <i>mangan</i> : ꦩꦁꦚꦏꦺ b. Berfungsi sebagai batas bagian kalimat atau rincian yang belum selesai, senilai dengan tanda koma di dalam ejaan latin. Contoh: <i>aku duwe pitik, bebek, uga wedhus</i> ꦲꦏꦸꦢꦸꦮꦺꦥꦶꦠꦶꦏꣳꦒꦼꦧꦺꦑꣳꦸꦒꦪꦱꦸꦱ

C. Kajian tentang Keterampilan Menulis Aksara Jawa

Menulis termasuk salah satu bentuk kegiatan dan keterampilan berbahasa. Menulis merupakan suatu keterampilan yang memanfaatkan huruf yang harus dikuasai oleh siswa. Daeng, dkk (2011: 69) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk suatu tujuan.

Henry Guntur Tarigan (2008: 3) menyampaikan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Tarigan juga menjelaskan bahwa menulis ialah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Dalman (2015: 4) mengungkapkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis ialah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dipahami ataupun dibaca oleh orang lain. Sedangkan keterampilan menulis aksara Jawa dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang-lambang

grafik berupa aksara Jawa yang membentuk tulisan sehingga dapat dipahami ataupun dibaca oleh orang lain.

Sutarsih (2014) mengungkapkan bahwa kemampuan menulis aksara Jawa menghendaki penguasaan siswa terhadap berbagai unsur kebahasaan yang akan menjadi isi tulisan yang dibuat. Oleh karena itu, dalam menulis aksara Jawa siswa harus mengenal dan memahami setiap huruf yang digunakan untuk membentuk tulisan. Dengan memahami bentuk setiap huruf dan kegunaan huruf membentuk kata, siswa dapat terhindar dari kesalahan menulis kata atau meletakkan huruf.

Sarjana Hadiatmaja (1994: 8) mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis diarahkan untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, pesan, dan perasaan secara tertulis. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan latihan kepada siswa untuk merangkai kata menjadi kalimat, merangkai kalimat menjadi paragraf, sampai akhirnya kegiatan menyusun paragraf menjadi sebuah alinea.

Menulis merupakan sebuah keterampilan, oleh karena itu kemampuan menulis akan meningkat apabila sering dilatih. Hal tersebut sejalan dengan pendapatnya Tarigan (2008: 4) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Jadi untuk dapat terampil menulis aksara Jawa, siswa harus diajak berulang kali untuk latihan dan praktik menulis aksara Jawa melalui beberapa tahapan sederhana.

Pembelajaran menulis aksara Jawa dapat dimulai dari tingkatan yang sederhana terlebih dahulu yaitu latihan menulis huruf aksara Jawa. Aksara Jawa

yang harus dikuasai siswa kelas IV yaitu aksara Jawa *legena*, *sandhangan swara* dan *sandhangan panyigeg*. Setelah siswa dapat menguasai penulisan aksara Jawa dengan benar dilanjutkan dengan merangkai huruf menjadi kata, setelah itu merangkai kata menjadi kalimat.

Untuk mengetahui keterampilan menulis aksara Jawa siswa, digunakan pedoman penilaian dengan mengacu pada pedoman berikut.

Tabel 5 Rubrik Penilaian Soal Menulis Aksara Jawa

No. Soal	Skor				Total Skor
	4	3	2	1	
1	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
2	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
3	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
4	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar /tidak terbaca	4

No. Soal	Skor				Total Skor
	4	3	2	1	
5	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
6	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
7	Jika 4 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
8	Jika 4 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
9	Jika 4 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	4
10	Jika 4 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4

D. Kajian tentang Karakteristik Siswa SD Kelas IV

Setiap anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada tahap-tahap tertentu. Heru Kurniawan (2014: 18) menyatakan bahwa anak adalah fase perkembangan manusia yang secara usia berkisar antara 2-13 tahun dengan karakteristik pada perkembangan fisik, moral, lingual, intelektual, sosial, dan emosional. Rita Eka Izzaty (2008: 116) mengklasifikasikan anak-anak usia sekolah dasar menjadi dua fase, yaitu: 1) masa kelas-kelas rendah sekolah dasar yang berlangsung antara usia 6/7 tahun – 9/10 tahun (kelas I, II, dan III); dan 2) masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang berlangsung antara usia 9/10 tahun – 12/13 tahun (kelas IV, V, dan VI).

Berdasarkan fase tersebut, siswa kelas IV berada pada masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Ciri-ciri khas anak masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar menurut Rita Eka Izzaty (2008: 116) yaitu sebagai berikut.

1. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama.

Pada tahap perkembangan kognitif anak, Piaget menguraikan empat tahapan, yaitu: sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal. Berdasarkan tahap perkembangan kognitif menurut Piaget, siswa kelas IV SD yang berkisar umur 10 tahun berada pada tahap operasi konkret dalam berfikir, dimana anak berfikir logis terhadap objek yang konkret, berkurang rasa egonya, dan mulai bersikap sosial (Rita Eka Izzaty, 2008: 106).

Penting bagi seorang guru untuk mengetahui karakteristik peserta didik karena dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam membelajarkan peserta didik sehingga dapat berkembang seoptimal mungkin. Terlebih lagi mengajar anak-anak di kelas selalu penuh dengan aktivitas fisik-motorik yang tinggi. Guru harus memahami hal ini sehingga tidak perlu marah jika di kelas penuh dengan adegan kejar-kejaran, teriak, bernyanyi dan sebagainya. Hal ini terjadi karena begitulah dunia bermain anak yang dikendalikan oleh perkembangan fisik-motoriknya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran perlu digunakan pada siswa kelas IV yang sudah mampu berfikir logis mengenai objek dan kejadian, meskipun masih terbatas pada hal-hal yang sifatnya konkret, dapat digambarkan atau pernah dialami. Cara menerapkan media dalam proses pembelajaran juga harus diperhatikan, mengingat anak-anak pada kelas tinggi mulai gemar membentuk teman sebaya untuk bermain. Maka penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan melalui permainan. Oleh karena itu sebaiknya pembelajaran dikemas dengan rancangan kegiatan yang variatif bukan hanya sekedar dikemas dengan ceramah. Melalui permainan, anak dapat mengembangkan kemampuan fisik, intelektual, moral, sosial, lingual, dan emosional sehingga pembelajaran menjadi aktif untuk anak.

E. Kajian tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Arief S, dkk (2009: 7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat berjalan.

Gerlach dan Ely (dalam Azhar Arsyad, 2011: 3) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini media bukan hanya berupa alat perantara, namun juga termasuk guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media yang dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Gerlach (dalam Wina Sanjaya, 2008: 204-205) yang mengemukakan bahwa media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan pengertian media dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media akan membantu guru dalam menjelaskan materi, dan membantu para siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu media juga dapat menjadi perangsang kegiatan belajar, sehingga pembelajaran dapat menjadi wadah partisipasi aktif bagi siswa. Hal tersebut memungkinkan terjadinya proses belajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kebosanan dan kejenuhan siswa saat belajar.

Hamalik dalam Azhar Arsyad (2011: 15) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis bagi siswa. Dari uraian tersebut sangat jelas bahwa media memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam proses belajar sehingga dapat membuat siswa menjadi semangat belajar dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa akan materi pelajaran.

Arief S, dkk (2009: 17-18) menyebutkan kegunaan media pendidikan sebagai berikut.

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

- d) Memberikan perangsang yang sama.
- e) Mempersamakan pengalaman.
- f) Menimbulkan persepsi yang sama.

Seorang guru harus memahami peranan media yang digunakan dan cakap dalam menggunakannya. Selain itu, dalam pemilihan media guru juga harus memperhatikan karakteristik peserta didik, harus disesuaikan pula dengan situasi, kondisi, ruang, dan waktu agar media dapat digunakan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan dari penggunaan media pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar yaitu bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa (Wina Sanjaya, 2008: 226).

Ada prinsip yang harus diperhatikan agar media pembelajaran tepat digunakan untuk membelajarkan siswa. Wina Sanjaya (2008: 226-227) mengungkapkan prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran sebagai berikut.

- a) Media yang akan digunakan harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi media tidak hanya digunakan sebagai alat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, namun benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.

- c) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan setiap kemampuan dan gaya belajar masing-masing siswa.
- d) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien agar tujuan belajar dapat dicapai secara optimal.
- e) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Oleh karena itu, sebaiknya guru mempelajari dahulu bagaimana mengoperasikan dan memanfaatkan media yang akan digunakan. Hal ini perlu ditekankan, sebab sering guru melakukan kesalahan dalam menggunakan media yang pada akhirnya bukan menambah kemudahan siswa belajar, malah sebaliknya mempersulit siswa belajar.

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Dijabarkan oleh Wina Sanjaya (2008: 211-212), media pembelajaran diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Dilihat dari sifatnya
 - 1) Media auditif; media yang hanya dapat didengar saja. Contohnya rekaman. Media auditif berfokus pada kemampuan mendengar siswa. Peralatan yang dibutuhkan untuk menggunakan media auditif antara lain *tape recorder* dan *speaker*.
 - 2) Media visual; media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Contoh media visual antara lain gambar dan poster.

- 3) Media audiovisual; media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.

Media dadu aksara Jawa termasuk media visual karena hanya mengandung unsur tulisan aksara Jawa tanpa mengandung unsur suara.

b. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya

- 1) Media yang diproyeksikan. Contohnya video. Video harus diproyeksikan menggunakan komputer yang disambungkan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh seluruh siswa.
- 2) Media yang tidak diproyeksikan. Misalnya media yang digunakan secara manual seperti gambar, poster, dan alat peraga. Media ini dapat ditunjukkan guru atau digunakan langsung oleh siswa.

Media dadu aksara Jawa termasuk media yang tidak diproyeksikan karena bisa langsung digunakan oleh guru maupun siswa tanpa harus memerlukan alat proyeksi.

F. Kajian tentang Media Pembelajaran Dadu Aksara Jawa

1. Pengertian Media Dadu Aksara Jawa

Dadu merupakan sebuah benda berbentuk kubus yang mempunyai enam sisi dengan masing-masing penanda yang berbeda pada setiap sisinya (Popon Suwili dalam Ni Putu Febryani: 2014). Penanda tersebut dapat berupa titik, gambar, ataupun angka. Dadu yang akan digunakan oleh peneliti merupakan dadu yang terdapat penanda lambang huruf pada setiap sisinya.

Dadu huruf merupakan media pembelajaran berbentuk kubus dimana pada setiap sisi kubus ditempel lambang huruf yang berbeda-beda (Ketut Pudjawan: 2014). Jika huruf yang terdapat dalam media dadu huruf adalah abjad latin, maka huruf yang digunakan dalam media dadu aksara Jawa yaitu aksara Jawa atau yang sering disebut dengan carakan. Jadi dadu aksara Jawa dapat diartikan sebagai media pembelajaran berbentuk kubus yang pada setiap sisinya terdapat tulisan aksara Jawa yang berbeda.

Media dadu aksara Jawa jika dilihat dari sifatnya termasuk media visual karena hanya mengandung unsur tulisan aksara Jawa tanpa mengandung unsur suara, sedangkan jika dilihat dari cara pemakaiannya, media dadu aksara Jawa termasuk media yang tidak diproyeksikan karena bisa langsung digunakan oleh guru maupun siswa tanpa harus memerlukan alat proyeksi. Jadi media dadu aksara Jawa termasuk media visual yang tidak diproyeksikan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Dadu Aksara Jawa

Media dadu aksara Jawa memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang terdapat dalam media dadu aksara Jawa diantaranya: (a) bahannya mudah didapat serta mudah dalam pembuatannya, (b) mudah dalam penggunaannya dan tanpa memerlukan peralatan khusus, (c) aman digunakan oleh siswa maupun guru, (d) penggunaannya melibatkan aktivitas menulis dan partisipasi aktif siswa, (e) media dapat digunakan dengan berbagai macam variasi kegiatan atau permainan, (f) media dapat dimanfaatkan oleh siswa di luar jam pelajaran, (g) media dapat digunakan berulang kali, dan (h) media menarik perhatian siswa.

Selain memiliki beberapa kelebihan, media dadu aksara Jawa juga memiliki kekurangan, yaitu ukuran media sangat terbatas untuk kelompok besar, karena hanya ada dua macam dadu yang akan digunakan yaitu dadu dengan tulisan aksara Jawa *legena* dengan *sandhangan swara* yang berbeda dan dadu dengan lambang *sandhangan panyigeg wanda*, sehingga dadu tersebut hanya dapat digunakan untuk merangkai atau menyusun kata dan kalimat sederhana yang menggunakan aksara *legena* dan *sandhangan*. Jadi kata dan kalimat yang dapat dirangkai atau disusun menggunakan media dadu aksara Jawa sangat terbatas.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Aksara Jawa terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa

Dadu aksara Jawa merupakan media pembelajaran berbentuk kubus yang pada setiap sisinya terdapat lambang aksara Jawa yang berbeda. Di dalam dadu aksara Jawa ini tidak hanya menampilkan aksara Jawa *legena* saja, tetapi juga menampilkan aksara Jawa *legena* yang dilengkapi dengan *sandhangan swara* yang berbeda-beda serta menampilkan *sandhangan panyigeg*. Jadi dadu aksara Jawa ini merupakan seperangkat media pembelajaran aksara Jawa yang cukup lengkap komponennya. Kelengkapan komponen yang terdapat dalam media pembelajaran akan mempermudah siswa dalam memahami aturan penulisan aksara Jawa menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

Desain aksara Jawa dibuat dengan warna yang berbeda pada setiap aksara. Hal tersebut diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan menghafalkan aksara Jawa seiring dengan seringnya latihan menulis aksara Jawa dengan bantuan media pembelajaran tersebut. Kegiatan latihan menulis aksara

Jawa yang dilakukan tanpa adanya variasi akan membuat siswa mudah jenuh. Jika siswa sudah merasa jenuh terhadap kegiatan tersebut maka tidak menutup kemungkinan dalam mengerjakannya pun tidak sungguh-sungguh, sehingga latihan menulis aksara Jawa pun menjadi tidak efektif.

Dadan Djuanda (2006: 102) menyatakan bahwa salah satu upaya untuk mengatasi kurangnya minat, kegairahan siswa dalam belajar, serta memantapkan penerimaan siswa terhadap isi pembelajaran yaitu dengan menggunakan media. Media dadu aksara Jawa dapat digunakan siswa dalam latihan menulis aksara Jawa melalui permainan yang menyenangkan sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar, khususnya dalam latihan menulis aksara Jawa. Froebel, seorang pendidik dari Jerman mempercayai bahwa salah satu alat terbaik untuk mendidik siswa ialah melalui permainan (Dadan Djuanda, 2006: 87). Permainan dapat mengubah suasana hati siswa menjadi lebih siap dalam menghadapi pembelajaran.

Penggunaan media dadu aksara Jawa melibatkan aktivitas siswa, baik fisik maupun sosial. Aktivitas fisik yang dilakukan yaitu melakukan permainan dan menulis aksara Jawa. Sedangkan aktivitas sosialnya dapat terlihat dari kerjasama yang dilakukan siswa saat melakukan permainan serta saat berdiskusi. Kondisi tersebut memungkinkan terciptanya pembelajaran yang efektif. Berhubungan dengan hal tersebut, Ahmad Susanto (2013: 53) menyatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Sebab dalam proses pembelajaran aktivitas yang menonjol ada pada peserta didik.

Permainan dadu aksara Jawa yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua macam dan dilakukan secara kelompok. Cara memainkan permainan dadu aksara Jawa yang pertama yaitu sebagai berikut.

1. Siswa menyiapkan media dadu aksara Jawa. Media dadu aksara Jawa dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1
Media Dadu Aksara Jawa

2. Siswa mengambil dadu angka yang berwarna hitam kemudian dilempar.
3. Siswa menghitung kotak berwarna yang terdapat pada gambar sesuai dengan angka yang diperoleh saat melempar dadu angka.
4. Siswa menempatkan dadu aksara Jawa sesuai dengan huruf yang tertera pada kotak berwarna yang ditempati.
5. Siswa berdiskusi untuk mencari kata ataupun kalimat yang dimulai dengan huruf yang sesuai pada kotak warna dan menuliskannya menggunakan aksara Jawa
6. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.

Permainan dadu aksara Jawa yang kedua dimainkan dengan cara siswa mengambil dadu aksara Jawa sesuai huruf yang telah ditentukan pada lembar

kerja. Kemudian siswa berdiskusi untuk menyusun huruf-huruf yang telah dikumpulkan menjadi sebuah kata. Kata-kata tersebut disusun lagi menjadi sebuah kalimat yang tepat.

Permainan dadu aksara Jawa diharapkan dapat meningkatkan ingatan siswa terhadap aksara Jawa yang dapat mengembangkan hafalan siswa, karena di dalam permainan tersebut siswa dibiasakan untuk berlatih menulis aksara Jawa dengan bantuan media pembelajaran. Hafal aksara Jawa dan paham aturan penulisannya dapat membuat siswa terampil dalam menulis aksara Jawa. Ketut Pudjawan (2014) menyatakan bahwa permainan dadu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat berbagai macam lambang huruf. Ia juga menyatakan bahwa permainan dadu huruf dapat menumbuhkan kemampuan berpikir anak, kemampuan mengingat, lebih memusatkan perhatian, serta dapat mengembangkan keterampilan sosial anak.

Terciptanya suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan akan membuat siswa lebih mudah menangkap pemahaman terhadap materi aksara Jawa. Proses belajar yang mudah juga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, seperti yang disampaikan oleh Ken Adams (2006: 19) yang menyatakan bahwa sebagian besar motivasi siswa ditimbulkan dari proses belajar yang mudah. Motivasi serta ketertarikan merupakan bagian yang penting dalam proses belajar. Jadi penggunaan media dadu aksara Jawa diharapkan dapat membuat pembelajaran aksara Jawa menjadi lebih efektif dan menyenangkan yang diharapkan tidak hanya berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis aksara

Jawa, namun juga berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Jawa, khususnya tentang pembelajaran aksara Jawa.

G. Kajian tentang Media Pembelajaran Bagan Aksara Jawa

Bagan termasuk media visual. Fungsi pokoknya yaitu menyajikan ide atau konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual (Arief S. Sadiman, 2008: 35). Bagan aksara Jawa merupakan media pembelajaran yang menyajikan berbagai macam tulisan aksara Jawa, yaitu aksara Jawa legena beserta pasangannya, aksara murda, aksara suara, *sandhangan*, dan tanda baca.

Bagan aksara Jawa dapat diperoleh dengan cara membeli ataupun membuat sendiri. Bagan aksara Jawa yang sudah tersedia di pasaran biasanya hanya terdiri dari 1 lembar yang isinya sudah mencakup semua tulisan aksara Jawa. Kelemahannya yaitu bagan aksara Jawa tersebut tidak bisa divariasikan lagi, sedangkan bagan aksara Jawa yang dibuat sendiri dapat dibuat dengan berbagai macam variasi, mulai dari ukuran aksara Jawa, warna yang diterapkan, bentuk bagannya, serta jenis aksara Jawa yang akan disajikan. Selain itu juga dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Dalam membuat media bagan, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan. Arief S. Sadiman (2008: 35) mengemukakan bahwa sebagai media yang baik, bagan haruslah: (1) dapat dimengerti anak, (2) sederhana dan lugas, (3) tidak berbelit-belit, dan (4) diganti pada waktu-waktu tertentu agar selain tetap termasa (*up to date*) juga tak kehilangan daya tarik. Jadi dalam membuat media bagan aksara Jawa, khususnya untuk anak SD harus memperhatikan kejelasan tulisan

aksara Jawa, warna tulisan yang diterapkan, serta kesederhanaan desain/bentuk bagan agar media tersebut selain dapat memperjelas materi juga tetap menarik perhatian siswa.

H. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian Muhamad Nurdin (2013) dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Beraksara Jawa dengan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas IV-A SD Adisucipto 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana beraksara Jawa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil prestasi yang ditunjukkan dengan hasil nilai tes, yaitu pada *pretest* nilai rata-rata 49,03 meningkat menjadi 63,73 dengan persentase ketuntasan 54% pada *posttest* siklus I. Pada *posttest* siklus II meningkat menjadi 71,13 dengan persentase ketuntasan 76% dan semakin meningkat menjadi 76,59 pada *posttest* siklus III dengan persentase ketuntasan 84%.

Hasil penelitian dengan judul Pengembangan Scrabble Hanacaraka sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa untuk Siswa Kelas VI di SD Negeri Keputran A Yogyakarta oleh Eka Desiana (2014). Hasil penelitian ini adalah produk scrabble hanacaraka yang dihasilkan telah layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran aksara Jawa di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. Hal tersebut berdasarkan hasil uji coba dan selisih perbandingan rata-rata skor *pre-test* dan *post-test*. Uji coba utama sebesar 4,03 (kategori baik) dan uji coba lapangan

sebesar 4,08 (kategori baik). Rata-rata skor pre-test adalah 50,58 sedangkan rata-rata skor *post-test* adalah 76,25. Hal tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 25,66.

I. Kerangka Pikir

Pembelajaran aksara Jawa dengan menggunakan media dadu aksara Jawa dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, kemampuan mengingat berbagai macam lambang aksara Jawa, serta dapat mengembangkan keterampilan siswa, khususnya keterampilan menulis aksara Jawa, karena penggunaan media dadu aksara Jawa tersebut melibatkan aktivitas menulis dan partisipasi aktif siswa.

Dengan partisipasi kesempatan akan lebih besar terbuka bagi siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran, karena yang terpenting dari media pembelajaran itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ada pengaruh penggunaan media dadu aksara Jawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa siswa.

J. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Suharsimi Arikunto (2005: 207) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Desain penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media dadu aksara Jawa, sedangkan kelompok kedua menggunakan media yang sudah ada yaitu bagan aksara Jawa. Setelah beberapa saat kedua kelompok diberi tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 6 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok A	O ₁	X	O ₂
Kelompok B	O ₃	-	O ₄

(Sugiyono, 2011: 79)

Keterangan:

Kelompok A : kelompok eksperimen

Kelompok B : kelompok kontrol

X : perlakuan dengan menggunakan media dadu aksara Jawa

- : menggunakan media bagan aksara Jawa

O₁ : kondisi keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelompok eksperimen sebelum perlakuan (awal)

- O₂ : kondisi keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelompok eksperimen setelah perlakuan (akhir)
- O₃ : kondisi keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelompok kontrol sebelum perlakuan (awal)
- O₄ : kondisi keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelompok kontrol setelah perlakuan (akhir)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Bangunharjo yang terletak di Jalan Parangtritis, Bangunharjo, Sewon, Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 - Mei 2016. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Jumat, 16 Oktober 2015	Wawancara dan observasi
2	Sabtu, 17 Oktober 2015	Wawancara dan observasi
3	Senin, 4 April 2016	Uji validitas konstruk
4	Sabtu, 16 April 2016	<i>Pre-test</i> menulis aksara Jawa
5	Jumat, 22 April 2016	Pertemuan 1
6	Sabtu, 23 April 2016	Pertemuan 2
7	Sabtu, 30 April 2016	Pertemuan 3
8	Sabtu, 7 Mei 2016	<i>Post-test</i> menulis aksara Jawa

C. Populasi Penelitian

Sugiyono (2011: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Bangunharjo yang terdiri dari dua kelas, yaitu IVA yang berjumlah 21

anak dan IVB yang berjumlah 20 anak. Keseluruhan siswa kelas IV berjumlah 41 anak. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis aksara Jawa.

Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan cara diundi. Kelompok pertama dengan perlakuan menggunakan media dadu aksara Jawa merupakan kelompok eksperimen yaitu kelas IV B, sedangkan kelompok kedua yaitu dengan menggunakan media bagan aksara Jawa merupakan kelompok kontrol yaitu kelas IV A.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran dadu aksara Jawa, sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Media Pembelajaran Dadu Aksara Jawa

Dadu aksara Jawa merupakan media pembelajaran berbentuk kubus yang setiap sisinya terdapat tulisan aksara Jawa yang berbeda.

2. Keterampilan Menulis Aksara Jawa

Keterampilan menulis aksara Jawa merupakan kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang-lambang grafik berupa aksara Jawa yang membentuk tulisan sehingga dapat dipahami ataupun dibaca oleh orang lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa *pretest* menulis aksara Jawa dan *posttest* menulis aksara Jawa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal menulis aksara Jawa. Kisi-kisi soal menulis aksara Jawa yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 8 Kisi-kisi Soal Menulis Aksara Jawa

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan sandhangan swara dan panyigeg	Menulis kata beraksara Jawa legena	1	1
	Menulis kata beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara	2	1
	Menulis kata beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara dan panyigeg	3	1
	Mengubah kata beraksara Jawa ke latin	7, 8	2
	Menulis kalimat beraksara Jawa legena	4	1
	Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara	5	1
	Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara dan panyigeg	6	1
	Mengubah kalimat beraksara Jawa ke latin	9, 10	2
Jumlah			10

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2005: 167) menyatakan bahwa validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan validnya data yang terkumpul.

Uji validitas yang digunakan adalah dengan validitas isi dan konstruk. Validitas isi dengan expert judgement pada dosen ahli. Dosen ahli yang memvalidasi instrumen pada penelitian ini adalah ibu Supartinah, M.Hum. Validitas konstruk dengan diujikan pada SD Negeri Kasongan pada Senin, 4 April 2016. SD Negeri Kasongan dipilih untuk menguji validitas konstruk karena mempunyai karakteristik yang hampir sama yaitu menggunakan kurikulum yang sama, kualifikasi guru kelas IV sama, dan hasil UN yang hampir sama. Soal yang diujikan kemudian dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari
 N = banyaknya subjek pemilik nilai
 x = nilai variabel 1
 y = nilai variabel 2

(Suharsimi Arikunto, 2005: 327)

Kriteria yang digunakan adalah membandingkan hasil r_{xy} dengan r_{tabel} product moment dengan $\alpha=5\%$. Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2011: 121) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan menggunakan rumus Alpha karena instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian dengan sistem scoring yang bukan 1 dan 0, melainkan bersifat gradual, yaitu ada penjenjangan skor mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah (Eko Putro Widoyo, 2014: 151). Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total
 X = skor total
 (Eko Putro Widoyoko, 2014: 152)

Besarnya koefisien korelasi reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 9 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Keterangan
0,80 sampai dengan 1,00	Reliabilitas tinggi
0,60 sampai dengan 0,80	Reliabilitas cukup
0,40 sampai dengan 0,60	Reliabilitas agak rendah
0,20 sampai dengan 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 sampai dengan 0,20	Reliabilitas sangat rendah

Penghitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows*. Hasil uji reliabilitas diperoleh r_{11} sebesar 0,921 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu rerata. Rumus mean/rata-rata adalah sebagai berikut.

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean = rata-rata

$\sum X$ = jumlah data

N = jumlah individu

(Nana Sudjana, 2009: 105)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Bangunharjo yang beralamat di Jalan Parangtritis, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Bangunharjo yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA dan IVB. Rincian jumlah siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10 Daftar Siswa Kelas IV SD Negeri Bangunharjo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IVA	14	7	21
2	IVB	12	8	20
Jumlah		26	15	41

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berupa *Quasi Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran dadu aksara Jawa, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media pembelajaran bagan aksara Jawa.

Peneliti melakukan pengundian untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengundian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kelas IVB menjadi kelompok eksperimen dan kelas IVA menjadi kelompok kontrol. Masing-masing kelompok diberi tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *Pre-test* dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*treatment*). *Post-test* dilakukan setelah pemberian perlakuan (*treatment*).

2. Deskripsi Data Tes Awal (*Pre-Test*)

a. Kelompok Eksperimen

Pada kelompok eksperimen, *pre-test* menulis aksara Jawa dilakukan pada hari Sabtu, 16 April 2016. Hasil perhitungan statistik *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 11 Hasil Perhitungan Statistik *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Mean	22,13
Median	18,75
Modus	5
Standar Deviasi	14,81
Varian	219,26
Range	47,50
Nilai Terendah	5
Nilai Tertinggi	52,50

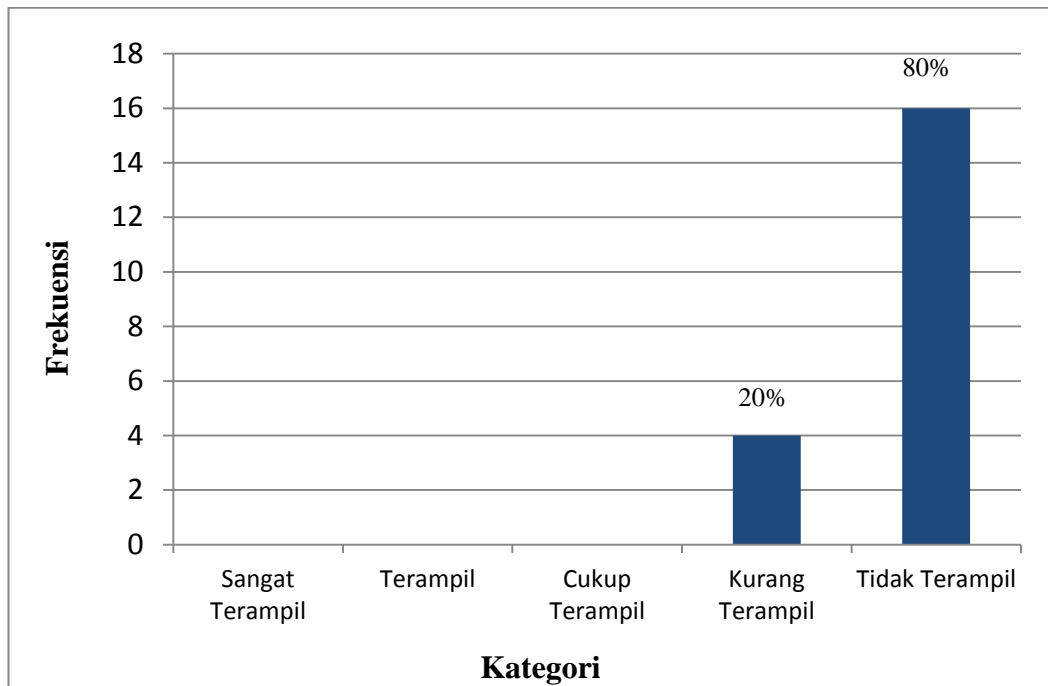
Hasil perhitungan statistik *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen di atas menunjukkan nilai rata-rata/mean yang diperoleh keseluruhan siswa sebesar 22,13; median 18,75; modus 5; standar deviasi 14,81; varian 219,26; range 47,50; nilai terendah 5; dan nilai tertinggi 52,50.

Deskripsi distribusi frekuensi hasil *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
80-100 (Sangat Terampil)	0	0
66-79 (Terampil)	0	0
56-65 (Cukup Terampil)	0	0
40-55 (Kurang Terampil)	4	20
0-39 (Tidak Terampil)	16	80

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen, diagram nilai *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.



Gambar 2
Diagram Nilai *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

Diagram nilai *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen menunjukkan jumlah siswa dengan kategori sangat terampil terdiri dari 0 siswa (0%), kategori terampil terdiri dari 0 siswa (0%), kategori cukup terampil terdiri dari 0 siswa (0%), kategori kurang terampil terdiri dari 4 siswa (20%), dan kategori tidak terampil terdiri dari 16 siswa (80%).

b. Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol, *pre-test* menulis aksara Jawa dilakukan pada hari Sabtu, 16 April 2016. Hasil perhitungan statistik *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 13 Hasil Perhitungan Statistik *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Mean	21,31
Median	17,50
Modus	10
Standar Deviasi	10,39
Varian	107,89
Range	32,50
Nilai Terendah	10
Nilai Tertinggi	42,50

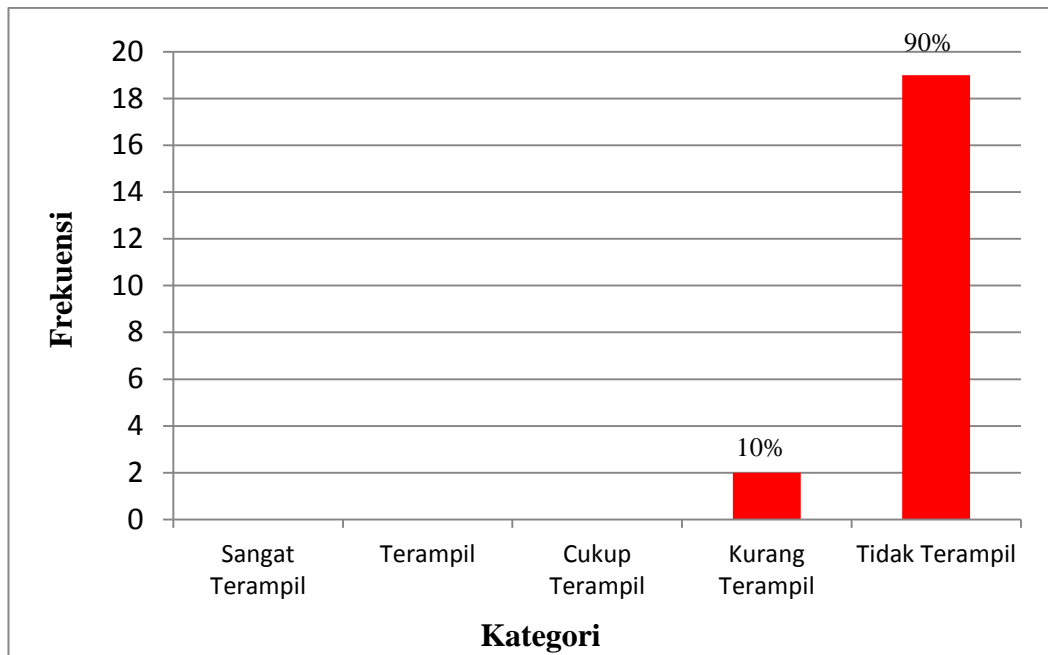
Hasil perhitungan statistik *pre-test* menulis aksara Jawa kontrol di atas menunjukkan nilai rata-rata/mean yang diperoleh keseluruhan siswa sebesar 21,31; median 17,50; modus 10; standar deviasi 10,39; varian 107,89; range 32,50; nilai terendah 10; dan nilai tertinggi 42,50.

Deskripsi distribusi frekuensi hasil *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
80-100 (Sangat Terampil)	0	0
66-79 (Terampil)	0	0
56-65 (Cukup Terampil)	0	0
40-55 (Kurang Terampil)	2	10
0-39 (Tidak Terampil)	19	90

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok kontrol, diagram nilai *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.



Gambar 3
Diagram Nilai *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

Diagram nilai *pre-test* menulis aksara jawa kelompok kontrol menunjukkan jumlah siswa dengan kategori sangat terampil terdiri dari 0 siswa (0%), kategori terampil terdiri dari 0 siswa (0%), kategori cukup terampil terdiri dari 0 siswa (0%), kategori kurang terampil terdiri dari 2 siswa (10%), dan kategori tidak terampil terdiri dari 19 siswa (90%).

3. Deskripsi Data Tes Akhir (*Post-test*)

a. Kelompok Eksperimen

Pada kelompok eksperimen, *post-test* menulis aksara Jawa dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Mei 2016. Hasil perhitungan statistik *post-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 15 Hasil Perhitungan Statistik *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Mean	68,63
Median	66,25
Modus	47,50
Standar Deviasi	22,46
Varian	504,26
Range	70
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	100

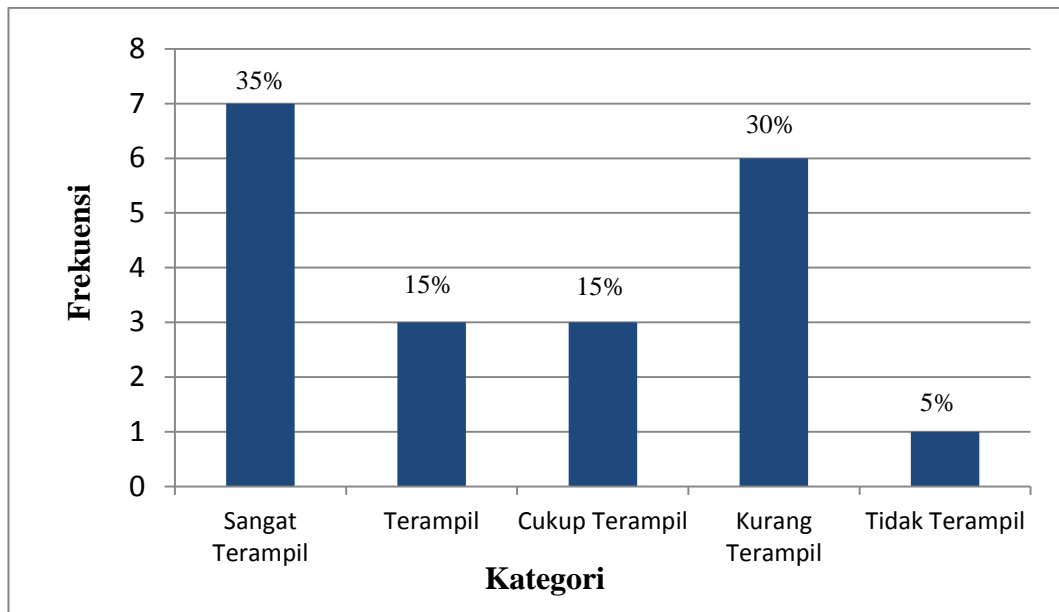
Hasil perhitungan statistik *post-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen di atas menunjukkan nilai rata-rata/mean yang diperoleh keseluruhan siswa sebesar 68,63, median 66,25, modus 47,50, standar deviasi 22,46, varian 504,26, range 70, nilai terendah 30, dan nilai tertinggi 100.

Deskripsi distribusi frekuensi hasil *post-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 16 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
80-100 (Sangat Terampil)	7	35
66-79 (Terampil)	3	15
56-65 (Cukup Terampil)	3	15
40-55 (Kurang Terampil)	6	30
0-39 (Tidak Terampil)	1	5

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *post-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen, diagram nilai *post-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.



Gambar 4
Diagram Nilai *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

Diagram nilai *post-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen menunjukkan jumlah siswa dengan kategori sangat terampil terdiri dari 7 siswa (35%), kategori terampil terdiri dari 3 siswa (15%), kategori cukup terampil terdiri dari 3 siswa (15%), kategori kurang terampil terdiri dari 6 siswa (30%), dan kategori tidak terampil terdiri dari 1 siswa (5%).

b. Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol, *post-test* menulis aksara Jawa dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Mei 2016. Hasil perhitungan statistik *post-test* menulis aksara Jawa kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 17 Hasil Perhitungan Statistik *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Mean	61,91
Median	62,50
Modus	50

Statistik	Nilai Statistik
Standar Deviasi	19,23
Varian	369,94
Range	62,50
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	92,50

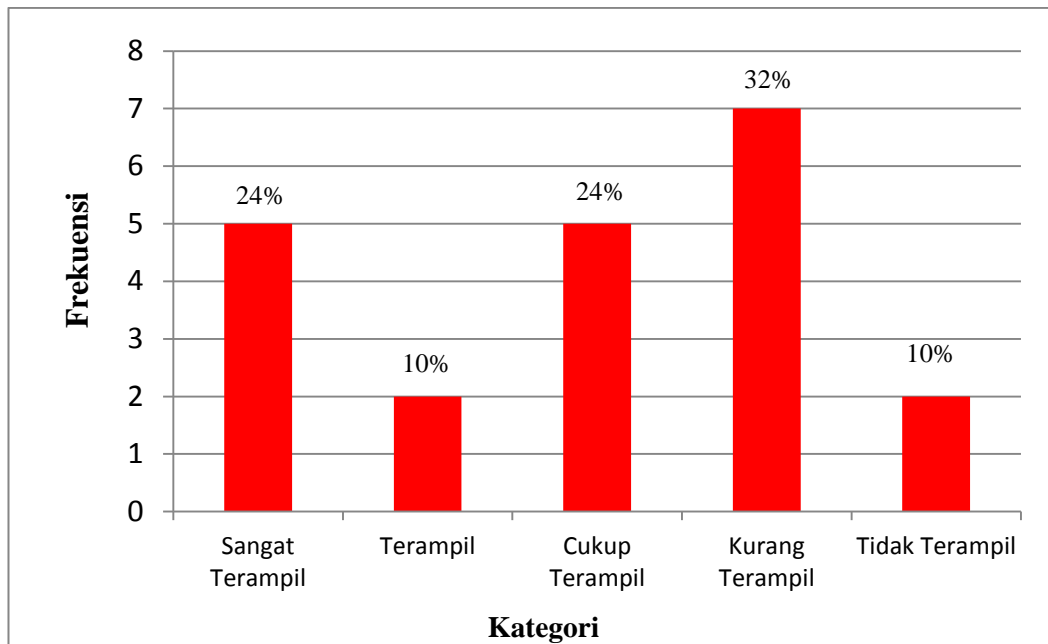
Hasil perhitungan statistik *post-test* menulis aksara Jawa kelompok kontrol di atas menunjukkan nilai rata-rata/mean yang diperoleh keseluruhan siswa sebesar 61,91, median 62,50, modus 50, standar deviasi 19,23, varian 369,94, range 62,50, nilai terendah 30, dan nilai tertinggi 92,50.

Deskripsi distribusi frekuensi hasil *post-test* menulis aksara Jawa kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 18 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
80-100 (Sangat Terampil)	5	24
66-79 (Terampil)	2	10
56-65 (Cukup Terampil)	5	24
40-55 (Kurang Terampil)	7	32
0-39 (Tidak Terampil)	2	10

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *post-test* menulis aksara Jawa kelompok kontrol, diagram nilai *post-test* menulis aksara Jawa kelompok kontrol adalah sebagai berikut.



Gambar 5
Diagram Nilai *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

Diagram nilai *post-test* menulis aksara Jawa kelompok kontrol menunjukkan jumlah siswa dengan kategori sangat terampil terdiri dari 5 siswa (24%), kategori terampil terdiri dari 2 siswa (10%), kategori cukup terampil terdiri dari 5 siswa (24%), kategori kurang terampil terdiri dari 7 siswa (32%), dan kategori tidak terampil terdiri dari 2 siswa (10%).

4. Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

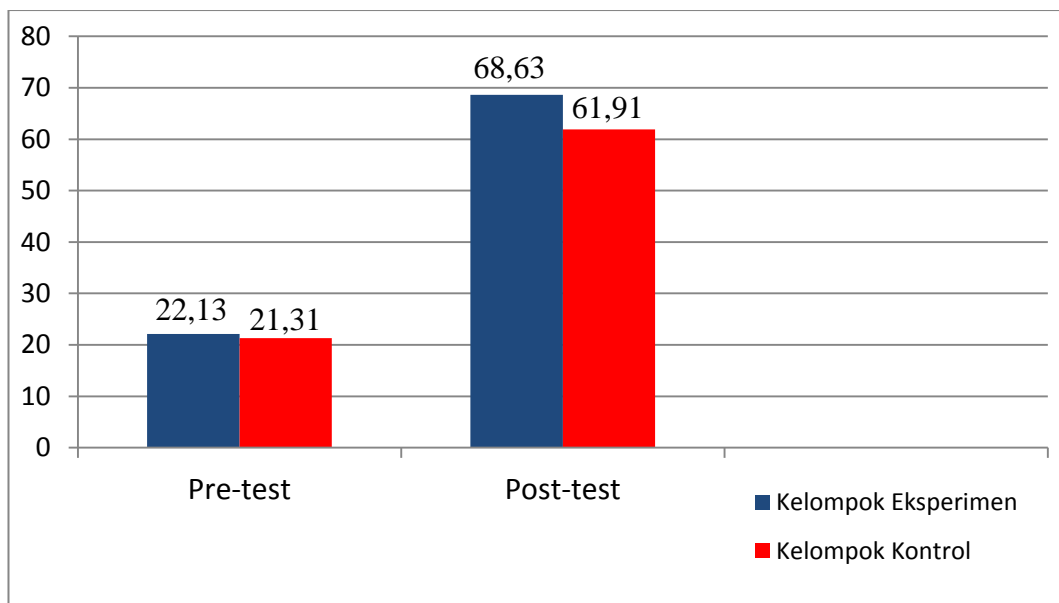
Berdasarkan hasil perolehan *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil menulis aksara Jawa siswa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo.

Perbedaan rata-rata *pre-test* dan *post-test* menulis aksara Jawa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19 Perbedaan Rata-rata *Pre-Test* dan *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Tes	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Selisih
1	Pre-test	22,13	21,31	0,82
2	Post-test	68,63	61,91	6,72

Berdasarkan tabel 19 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis aksara Jawa yang menunjukkan peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil *pre-test* pada kelompok eksperimen sebesar 22,13 dan *post-test* sebesar 68,63, sedangkan perolehan hasil *pre-test* pada kelompok kontrol sebesar 21,31 dan *post-test* sebesar 61,91. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 6
Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

B. Pembahasan

Hasil *pre-test* menulis aksara Jawa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan rata-rata yang relatif sama. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 22,13 dengan kategori gagal dan rata-rata kelompok kontrol sebesar 21,31 dengan kategori gagal. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum mendapat perlakuan adalah relatif sama.

Hasil analisis data *post-test* menulis aksara Jawa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan hasil. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai rata-rata dan kategori *post-test* kelompok eksperimen lebih besar dari *post-test* kelompok kontrol yaitu 68,63 dengan kategori baik lebih besar dari 61,91 dengan kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media dadu aksara Jawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo.

Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Nurdin dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Beraksara Jawa dengan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas IV-A SD Adisucipto 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut adalah media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana beraksara Jawa. Penggunaan media papan flanel juga melibatkan aktivitas menulis aksara Jawa dan partisipasi aktif siswa seperti halnya penggunaan media dadu aksara Jawa. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media

pembelajaran aksara Jawa yang melibatkan aktivitas menulis aksara Jawa dan partisipasi aktif siswa dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa.

Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Eka Desiana dengan judul Pengembangan Scrabble Hanacaraka sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa untuk Siswa Kelas VI di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa scrabble hanacaraka efektif digunakan sebagai media pembelajaran aksara Jawa di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. Penggunaan scrabble hampir sama dengan dadu aksara Jawa yaitu melalui permainan. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan hasil belajar siswa, penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi. Penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari ketertarikan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran aksara Jawa.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya asumsi-asumsi yang mendasari penggunaan media pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2011: 15-16) yaitu penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu

siswa meningkatkan pemahaman. Selanjutnya Oemar Hamalik (2011: 81) juga menegaskan bahwa yang terpenting dari media pembelajaran itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Media pembelajaran dadu aksara Jawa merupakan media pembelajaran yang penggunaannya melibatkan partisipasi aktif siswa. Jadi pembelajaran yang berlangsung lebih didominasi oleh siswa yang melakukan kegiatan. Partisipasi aktif oleh siswa jauh lebih baik daripada mendengarkan dan menonton secara pasif. Partisipasi artinya kegiatan mental atau fisik yang terjadi di sela-sela penyajian materi pelajaran. Dengan partisipasi, kesempatan akan lebih besar terbuka bagi siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran itu (Oemar Hamalik, 2011: 73-74)

Menulis merupakan sebuah keterampilan, oleh karena itu kemampuan menulis akan meningkat apabila sering dilatih. Proses pemberian latihan menulis aksara Jawa dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dadu aksara Jawa melalui permainan. Dada Djuanda (2006: 94) menjelaskan bahwa permainan merupakan aktivitas untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dengan cara yang menggembirakan.

Ketut Pudjawan (2014) menyatakan bahwa permainan dadu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat berbagai macam lambang huruf. Ia juga menyatakan bahwa permainan dadu huruf dapat menumbuhkan kemampuan berpikir anak, kemampuan mengingat, lebih memusatkan perhatian, serta dapat mengembangkan keterampilan sosial anak.

Media pembelajaran dadu aksara Jawa berpengaruh terhadap keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo, namun pengaruh tersebut tidak terlalu tinggi karena rata-rata *post-test* kelas hanya 68,63 dan masih terdapat sebagian besar anak yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yaitu yang termasuk dalam kategori cukup terampil, kurang terampil, dan tidak terampil. Hal tersebut dapat disebabkan oleh pembentukan kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Banyaknya anak yang terdapat dalam kelompok membuat beberapa anak tidak ikut berdiskusi. Akibat dari tidak ikut berdiskusi menyebabkan kemampuan mereka dalam mengerjakan soal tidak berkembang, karena disaat menulis aksara Jawa secara bergantian, mereka hanya menulis dengan mengikuti perintah teman yang berdiskusi. Hal tersebut dapat menyebabkan tidak berkembangnya keterampilan siswa dalam menulis aksara Jawa.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Bangunharjo ini memiliki keterbatasan, yaitu pelaksanaan *post-test* tidak dilaksanakan di setiap pertemuan, tetapi hanya dilaksanakan satu kali setelah pemberian *treatment* selesai, sehingga siswa sebelum *post-test* dimungkinkan sudah terpengaruh oleh pihak-pihak lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa di kelas IV SD Negeri Bangunharjo. Hal tersebut ditunjukkan dari perbedaan rerata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yaitu 68,63 (baik) lebih besar dari 61,91 (cukup) dengan selisih 6,72.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk mengadakan media dadu aksara Jawa agar setiap kelas mempunyai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus menggunakan media dadu aksara Jawa dalam pembelajaran aksara Jawa
3. Bagi siswa, disarankan untuk tetap memanfaatkan media dadu aksara Jawa dalam pembelajaran aksara Jawa maupun di luar jam pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dada Djuanda. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daeng Nurjamal, Warta Sumirat, Riadi Darwis. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Eka Desiana. (2014). Pengembangan Scrabble Hanacaraka sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa untuk Siswa Kelas VI di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heru Kurniawan. (2014). *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ken Adams. (2006). *Semua Anak Jenius! Aktivitas Seru untuk Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia 0-11 Tahun*. Jakarta: Erlangga.
- Ketut Pudjawan, dkk. (2014). Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Dadu Huruf untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa. *Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2 No. 1.
- Muhammad Nurdin. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Beraksara Jawa dengan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas IV-A SD Adisucipto 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyana. (2008). *Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ni Putu Febryani, dkk. (2014). Penerapan Make a Match Berbantuan Media Dadu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Anak. *Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2 No. 1.
- Oemar Hamalik. (1983). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sarjana Hadiatmaja. (1994). *Tataran Wulangan Basa Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarsih. (2014). Cara Cepat dan Mudah Mengajarkan Materi Aksara Jawa Pada anak Sekolah Rendah. *Prosiding Seminar Nasional*. Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.
- Suwardi Endraswara. (2009). *30 Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tim Penyusun. (2002). *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Tim Penyusun. (2010). *Kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Soal Tes Menulis Aksara Jawa Sebelum Uji Instrumen

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan sandhangan swara dan panyigeg	Menulis kata beraksara Jawa legena	1	1
	Menulis kata beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara	2, 3	2
	Menulis kata beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara dan panyigeg	4, 5	2
	Mengubah kata beraksara Jawa ke latin	9, 10, 11	3
	Menulis kalimat beraksara Jawa legena	6	1
	Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara	7	1
	Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara dan panyigeg	8	1
	Mengubah kalimat beraksara Jawa ke latin	12, 13, 14, 15	4
	Jumlah		15

Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Menulis Aksara Jawa Sebelum Uji Instrumen

No. Soal	Jawaban	Total Skor
1	කතාපාඨ	4
2	සුතනාම	4
3	සාමිසත	4
4	සුඛ්ඛාන	4
5	සාමිසතනාන	4
6	රජකානනානානාන	4
7	සානුසුනුසානුසානාමි	4
8	සාමිසතනානානාන	4
9	Jodhipati	4
10	Abimanyu	4
11	Hulubalang	4
12	Para raja padha tapa	4
13	Rina duwe sepatu biru	4
14	Bangku digawe saka kayu	4
15	Aku turu wayah wengi	4

Lampiran 4 Rubrik Penilaian Soal Menulis Aksara Jawa Sebelum Uji Instrumen

No. Soal	Skor				Total Skor
	4	3	2	1	
1	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
2	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
3	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
4	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
5	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4

No. Soal	Skor				Skor Total
	4	3	2	1	
6	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
7	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
8	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
9	Jika 4 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
10	Jika 4 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
11	Jika 4 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin	Jika 3 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	

No. Soal	Skor				Skor Total
	4	3	2	1	
12	Jika 4 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
13	Jika 4 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
14	Jika 4 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
15	Jika 4 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
Skor total					60
Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100$					100

Lampiran 5 Data Hasil Uji Instrumen

Nama	No. Soal															Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	11,67
2	4	3	2	3	2	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	19	31,67
3	4	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	25	41,67
4	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	21	35
5	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	11	18,33
6	3	2	2	3	1	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	15	25
7	4	2	1	1	0	0	1	1	2	2	1	1	0	0	1	17	28,33
8	3	2	1	1	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	11	18,33
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	2	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	26,67
11	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	6,67
12	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	8,33
13	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	15
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5
16	2	2	1	2	1	0	1	0	0	2	1	1	0	0	1	14	23,33
17	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10	16,67
Jumlah	35	25	21	22	8	12	10	3	14	12	8	6	3	2	6	187	311,67

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

	St
s1 Pearson Correlation	.868**
Sig. (2-tailed)	.000
N	17
s2 Pearson Correlation	.810**
Sig. (2-tailed)	.000
N	17
s3 Pearson Correlation	.808**
Sig. (2-tailed)	.000
N	17
s4 Pearson Correlation	.871**
Sig. (2-tailed)	.000
N	17
s5 Pearson Correlation	.832**
Sig. (2-tailed)	.000
N	17
s6 Pearson Correlation	.734**
Sig. (2-tailed)	.001
N	17
s7 Pearson Correlation	.538*
Sig. (2-tailed)	.026
N	17
s8 Pearson Correlation	.749**
Sig. (2-tailed)	.001
N	17
s9 Pearson Correlation	.520*
Sig. (2-tailed)	.032
N	17
s10 Pearson Correlation	.846**
Sig. (2-tailed)	.000

	N	17
s11	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	17
s12	Pearson Correlation	.528*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	17
s13	Pearson Correlation	.563*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	17
s14	Pearson Correlation	.374
	Sig. (2-tailed)	.139
	N	17
s15	Pearson Correlation	.575*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	17
St	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	17

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
s1	0,868	0,482	Valid
s2	0,810	0,482	Valid
s3	0,808	0,482	Valid
s4	0,871	0,482	Valid
s5	0,832	0,482	Valid
s6	0,734	0,482	Valid
s7	0,538	0,482	Valid
s8	0,749	0,482	Valid
s9	0,520	0,482	Valid
s10	0,846	0,482	Valid
s11	0,719	0,482	Valid
s12	0,528	0,482	Valid
s13	0,563	0,482	Valid
s14	0,374	0,482	Tidak Valid
s15	0,575	0,482	Valid

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s1	10.12	43.735	.830	.909
s2	10.29	44.971	.760	.911
s3	11.12	46.860	.768	.911
s4	11.00	44.625	.837	.908
s5	11.41	47.507	.801	.911
s6	11.35	47.868	.684	.914
s7	11.47	50.265	.467	.920
s8	11.71	48.721	.708	.914
s9	11.29	48.971	.420	.925
s10	11.59	47.882	.820	.911
s11	11.53	48.265	.669	.914
s12	11.76	50.191	.454	.921
s13	11.94	51.809	.521	.919
s14	12.00	53.250	.327	.923
s15	11.88	51.485	.530	.919

Lampiran 8 Kisi-kisi Soal Menulis Aksara Jawa Sesudah Uji Instrumen

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan sandhangan swara dan panyigeg	Menulis kata beraksara Jawa legena	1	1
	Menulis kata beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara	2	1
	Menulis kata beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara dan panyigeg	3	1
	Mengubah kata beraksara Jawa ke latin	7, 8	2
	Menulis kalimat beraksara Jawa legena	4	1
	Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara	5	1
	Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara dan panyigeg	6	1
	Mengubah kalimat beraksara Jawa ke latin	9, 10	2
Jumlah			10

Lampiran 9 Soal Menulis Aksara Jawa Sesudah Uji Instrumen

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

Tulisen tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

1. Kacamata :

2. **Pariwara** :

3. Pawiyatan :

4. Jika nata bata sanga :

5. Aku tuku sate sapi :

6. Ibu dhahar tela bakar :

Wacanen tembung ing ngisor iki, banjur tulisen nganggo aksara latin!

7. ព្រះឧបាសម្មាសិកៈ :

8. လက်ကျန် :

9. កំណត់ត្រាបណ្ណាល័យ :

10. លក្ខណៈពិសេសនៃការងារ :

Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Menulis Aksara Jawa Sesudah Uji Instrumen


No. Soal	Jawaban	Total Skor
1	lallallallall	4
2	lallallall	4
3	lallallallall	4
4	lallallallallall	4
5	lallallallallall	4
6	lallallallallall	4
7	Jodhipati	4
8	Hulubalang	4
9	Rina duwe sepatu biru	4
10	Aku turu wayah wengi	4

Lampiran 11 Rubrik Penilaian Soal Menulis Aksara Jawa Sesudah Uji Instrumen

No. Soal	Skor				Total Skor
	4	3	2	1	
1	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
2	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
3	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
4	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
5	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4

No. Soal	Skor				Total Skor
	4	3	2	1	
6	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca	4
7	Jika 4 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
8	Jika 4 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
9	Jika 4 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
10	Jika 4 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat beraksara Jawa diubah ke latin dengan benar atau tidak terbaca	4
Skor total					60
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100$					100

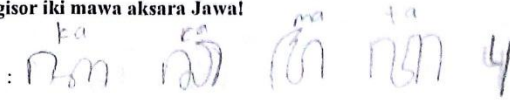
Lampiran 12 Contoh Hasil *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

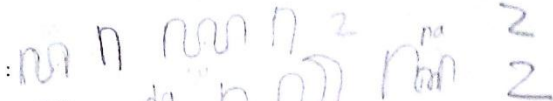


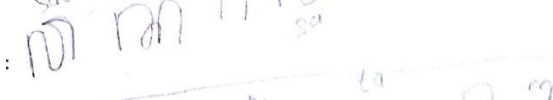
Nama : Clara

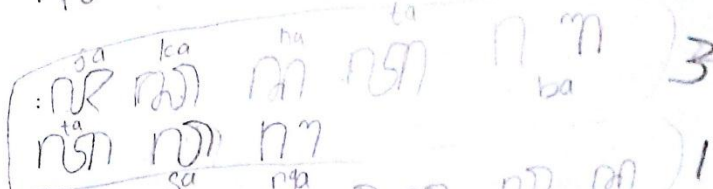
Kelas / No : IV

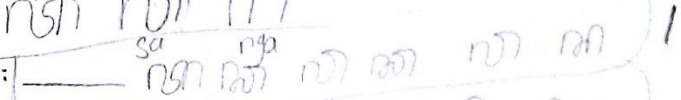
A. Tulisen tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

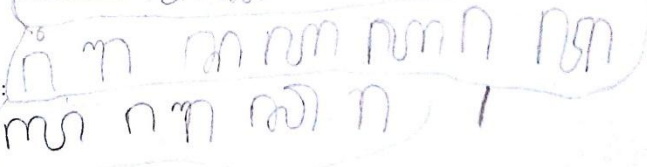
1. Kacamata :  4

2. Keluarga :  2

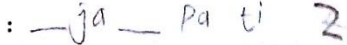
3. Sudarsana :  2


4. Jaka nata bata sanga :  3


5. Aku tuku sate sapi :  1


6. Ibu dhahar tela bakar :  1

B. Wacanen tembung ing ngisor iki, banjur tulisen nganggo aksara latin!

7.  : — ja — pa ti 2

8.  : —

9.  : — na — wa 1

10.  :

$$\frac{160}{4} = 40$$

Lampiran 13 Contoh Hasil *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

Nama : dahendra arya setya
Kelas / No : N / 8

A. Tulisen tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

1. Kacamata : ꦏꦩꦩꦠꦏꦠꦠꦠ (1)

2. Pariwara : ꦥꦫꦶꦮꦫ (2)

3. Sudarsana :

4. Jaka nata bata sanga : ꦗꦏꦏꦤꦠꦠꦠꦱꦁꦒ (1)

5. Aku tuku sate sapi : ꦲꦏꦸꦠꦸꦏꦸꦱꦠꦺꦱꦶ (1)

6. Ibu dhahar tela bakar : ꦲꦸꦢꦲꦲꦫꦠꦺꦭꦏꦏꦫ (1)

B. Wacanen tembung ing ngisor iki, banjur tulisen nganggo aksara latin!

7. ꦲꦏꦸꦠꦸꦏꦸꦱꦠꦺꦱꦶ :

8. ꦲꦏꦸꦠꦸꦏꦸꦱꦠꦺꦱꦶ :

9. ꦲꦏꦸꦠꦸꦏꦸꦱꦠꦺꦱꦶ ꦲꦏꦸꦠꦸꦏꦸꦱꦠꦺꦱꦶ :

10. ꦲꦏꦸꦠꦸꦏꦸꦱꦠꦺꦱꦶ ꦲꦏꦸꦠꦸꦏꦸꦱꦠꦺꦱꦶ :

$$\frac{500}{40} = (12,5)$$

Lampiran 14 Contoh Hasil *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

Nama : Clara nazua Andini

Kelas / No : IVB

Tulisen tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

1. Kacamata : ^{ka} ^{ca} ^{ma} ^{ta} 4
2. Pariwisata : ^{Pa} ^{ri} ^{wa} ^{ra} 4
3. Pawiyatan : ^{Pa} ^{ya} 4
4. Jaka nata bata sanga : ^{ja} ^{ka} ^{na} ^{ta} ^{pa} ^{ta} ^{sa} ^{nga} 4
5. Aku tuku sate sapi : ^{aku} ^{tu} ^{ku} ^{sa} ^{te} 3
6. Ibu dhahar tela bakar : ^{bu} ^{dha} ^{har} ^{te} ^{ba} 3

Wacanen tembung ing ngisor iki, banjur tulisen nganggo aksara latin!

7. ^{jo} ^{dhi} ^{pa} ^{ti} 4
8. ^{ku} ^{lu} ^{ba} ^{yang} 3
9. ^{ri} ^{na} ^{du} ^{we} ^{se} ^{pa} ^{tu} ^{biru} 4
10. ^{aku} ^{tur} ^u ^{wa} ^{yah} ^{weng} 4

$\frac{340}{4} = 85$ Tamat

Lampiran 15 Contoh Hasil *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

Nama : D a h e h
Kelas / No : (N) 8

Tulisen tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

1. Kacamata : k a m a t a (4)
2. Pariwara : p a r i w a r a (4)
3. Pawiyatan : p a w i y a t a n (4)
4. Jaka nata bata sanga : j a k a n a t a b a t a s a n g a (4)
5. Aku tuku sate sapi : a k u t u k u s a t e s a p i (4)
6. Ibu dhahar tela bakar : i b u d h a h a r t e l a b a k a r (1)

Wacanen tembung ing ngisor iki, banjur tulisen nganggo aksara latin!

7. j o - p a t i (3)
8. u - b a - (1)
9. r i n g a - - - - - (1)
10. a k u t u r u l a y a h w e n g i (4)

$\frac{30}{40} \times 100 = (75)$

Lampiran 16 Tahap-tahap Penelitian

No	Tahap	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	Pra-Eksperimen	a. Peneliti mengajukan permohonan dan melakukan observasi dan wawancara sebagai studi pendahuluan ke tempat penelitian.	a. Peneliti mengajukan permohonan dan melakukan observasi dan wawancara sebagai studi pendahuluan ke tempat penelitian.
		b. Peneliti membuat instrumen penelitian yaitu tes menulis aksara Jawa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian	b. Peneliti membuat instrumen penelitian yaitu tes menulis aksara Jawa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian
		c. Peneliti mengonsultasikan instrumen penelitian kepada ahli	c. Peneliti mengonsultasikan instrumen penelitian kepada ahli
		d. Peneliti melakukan uji coba instrumen, menganalisis, dan menetapkan instrumen penelitian	d. Peneliti melakukan uji coba instrumen, menganalisis, dan menetapkan instrumen penelitian
		e. Peneliti merancang kelas yang digunakan untuk penelitian	e. Peneliti merancang kelas yang digunakan untuk penelitian
2	Eksperimen	a. Tes awal (<i>Pre-Test</i>) Peneliti memberikan tes menulis aksara Jawa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Pre-test yang diberikan berbentuk uraian. Pre-test pada kelompok eksperimen diberikan pada hari yang sama yaitu pada hari Sabtu, 16 April 2016	a. Tes awal (<i>Pre-Test</i>) Peneliti memberikan tes menulis aksara Jawa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Pre-test yang diberikan berbentuk uraian. Pre-test pada kelompok eksperimen diberikan pada hari yang sama yaitu pada hari Sabtu, 16 April 2016

No	Tahap	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
		b. Perlakuan (<i>treatment</i>) Menggunakan media pembelajaran dadu aksara Jawa	b. Perlakuan (<i>treatment</i>) Menggunakan media pembelajaran poster aksara Jawa
		c. Tes akhir (<i>Post-Test</i>) Peneliti memberikan tes menulis aksara Jawa untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan. <i>Post-test</i> yang diberikan berbentuk uraian. <i>Post test</i> pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pada hari yang sama yaitu Sabtu, 7 Mei 2016	c. Tes akhir (<i>Post-Test</i>) Peneliti memberikan tes menulis aksara Jawa untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan. <i>Post-test</i> yang diberikan berbentuk uraian. <i>Post test</i> pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pada hari yang sama yaitu Sabtu, 7 Mei 2016
3	Pasca-eksperimen	a. Peneliti mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen	a. Peneliti mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen
		b. Mengorganisasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan	b. Mengorganisasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan
		c. Peneliti melakukan analisis dari data yang telah diperoleh	c. Peneliti melakukan analisis dari data yang telah diperoleh
		d. Peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian	d. Peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian

Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunharjo

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan sawara* dan *panyigeg*.

C. Indikator

- 8.2.1 Menulis kata beraksara Jawa *legena*.
- 8.2.2 Menulis kalimat beraksara Jawa *legena*.

D. Tujuan

- 8.2.1.1 Melalui permainan dadu aksara Jawa, siswa dapat menulis kata beraksara Jawa *legena* dengan tepat.
- 8.2.2.1 Melalui permainan dadu aksara Jawa, siswa dapat menulis kalimat beraksara Jawa *legena* dengan tepat.

E. Materi Pokok

Aksara Jawa *legena*

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : PAKEM

Strategi : EEK

Metode : ceramah, permainan, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	a. Siswa menjawab salam dari guru. b. Siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran. c. Siswa mengkonfirmasi kehadirannya. d. Apersepsi: guru mengajak siswa menyanyikan lagu aksara Jawa <i>legena</i> dan bertanya jawab tentang jumlah aksara Jawa yang terdapat pada lagu tersebut. e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada hari itu.	5 menit
Inti	Eksplorasi: a. Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya tentang aksara Jawa <i>legena</i> dengan cara menyebutkan semua aksara Jawa <i>legena</i> . b. Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak). c. Setiap kelompok mendapatkan seperangkat media pembelajaran dadu aksara Jawa. d. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang aksara Jawa <i>legena</i> . e. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyusun aksara Jawa secara urut menggunakan dadu aksara Jawa. f. Perwakilan kelompok maju untuk menampilkan	45 menit

	<p>urutan aksara Jawa menggunakan dadu aksara Jawa.</p> <p>g. Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil kerja mereka.</p> <p>h. Siswa memperhatikan saat guru memberikan contoh dalam menulis kata dan kalimat beraksara Jawa <i>legena</i>.</p> <p>i. Siswa menulis contoh kata dan kalimat yang telah dijelaskan guru di buku tulis masing-masing.</p> <p>j. Siswa yang ditunjuk guru dalam tiap-tiap kelompok, berkompetisi untuk mengambil aksara Jawa yang disebutkan oleh guru dan maju ke depan kelas.</p> <p>k. Kelompok yang salah dalam mengambil aksara Jawa diberi tugas untuk menulis kata ataupun kalimat beraksara Jawa di papan tulis.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>l. Setiap kelompok mendapatkan LKS.</p> <p>m. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>n. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang petunjuk penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa.</p> <p>o. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang aturan permainan dadu aksara Jawa.</p> <p>p. Siswa melakukan permainan dadu aksara Jawa.</p> <p>q. Siswa mengambil dadu angka kemudian dilempar.</p> <p>r. Siswa menjalankan dadu aksara Jawa pada papan sesuai dengan angka yang diperoleh.</p> <p>s. Siswa menempatkan dadu aksara Jawa sesuai dengan aksara yang tertera pada papan yang</p>	
--	--	--

	<p>ditempati.</p> <p>t. Siswa berdiskusi untuk mencari kata ataupun kalimat yang dimulai dengan huruf yang sesuai pada papan dan menuliskannya menggunakan aksara Jawa.</p> <p>u. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>v. Siswa mendengarkan guru membahas hasil dari diskusi yang telah dilakukan siswa secara berkelompok.</p> <p>w. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>x. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.</p> <p>y. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan materi yang telah dipelajari.</p>	
Akhir	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>c. Siswa dan guru membahas soal evaluasi.</p> <p>d. Siswa dan guru berdoa bersama.</p>	20 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran : buku paket bahasa Jawa kelas IV, buku pepak bahasa Jawa dan kamus bahasa Jawa
2. Media Pembelajaran : media dadu aksara Jawa

I. Penilaian

No	Indikator	Teknis	Instrumen
1	Menulis kata beraksara Jawa <i>legena</i>	Tes	Uraian
2	Menulis kalimat beraksara Jawa <i>legena</i>	Tes	Uraian

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui,
Guru Kelas IVB SDN Bangunharjo

Peneliti



Yuni Pratiwi, S.Pd.
NIP 19850530 201001 2 021



Siti Puji Astuti
NIM 12108241174

L A M P I R A N

Lagu hanacaraka (nada: menanam jagung)

Ha na ca ra ka
Da ta sa wa la
Pa dha ja ya nya
Ma ga ba tha nga

Ha na ca ra ka
Da ta sa wa la
Pa dha ja ya nya
Ma ga ba tha nga

Aku bisa aksara Jawa
Ha na ca ra ka Da ta sa wa la
Aku bisa aksara Jawa
Pa dha ja ya nya Ma ga ba tha nga

Bahan ajar

Aksara Jawa <i>legena</i>									
ꦲ	ꦩ	ꦑ	ꦫ	ꦏ	ꦢ	ꦠ	ꦱ	ꦮ	ꦭ
ha	na	ca	ra	ka	da	ta	sa	wa	la
ꦥ	ꦢ	ꦗ	ꦪ	ꦚ	ꦩ	ꦒ	ꦧ	ꦠ	ꦤ
pa	dha	ja	ya	nya	ma	ga	ba	tha	nga

Contoh pemakaian dalam kata:

Ana : ဂၢၢ်

baya : ဂၢၢ်ဃၢ

Contoh pemakaian dalam kalimat:

Jana lara mata : ဂၢၢ်မၢၤမၢၤဃၢ

Jaka nata bata : ဂၢၢ်မၢၤမၢၤဃၢဃၢ

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Panuntun Gladhen:

1. Cepakna dhadhu aksara Jawa!
2. Jupuka dhadhu angka banjur diuncalke!
3. Itungen kothak ing papan miturut angka kang dituduhake dhadhu angka!
4. Delehna dhadhu aksara miturut huruf ing kothak kaya papan ing ngisor iki!

nga	tha	ba	ga	ma
pa	dha	ja	ya	nya
la	wa	sa	ta	da
ha	na	ca	ra	ka

5. Golekana tembung kang kawiitan aksara ing kothak, banjur tulisen nganggo aksara Jawa kanthi rembugan karo kelompokmu!

- Aja rana
- Cara Jawa
- Raja kaya
- Kacamata
- Dara
- Tapa tata

- Ngaca
- Lara mata
- Padha lara
- Jala dawa
- Maca

- Nata bata sanga
- Sapa bala janaka
- Nyata ana baya
- Gara gara
- Baya sanga padha mara

6. Tulisen hasil rembuganmu ing lembar sing wis disediakke!

Lembar Kerja Siswa (LKS



Soal Evaluasi

Nama :

No :

Tulisen tembung-tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

1. Rajakaya :
2. Kacamata :
3. Sasadara :
4. Sapa nyana jaka lara :
5. Aja rana ana baya :

Kunci Jawaban Evaluasi

1. ꦫꦗꦏꦪ
2. ꦏꦩꦩꦠ
3. ꦱꦱꦢꦫ
4. ꦱꦥꦤꦺꦤꦤꦏꦗꦏꦭꦫ
5. ꦱꦫꦤꦤꦧꦪ

Penilaian

Penilaian Menulis Aksara Jawa

Indikator	Skor			
	4	3	2	1
Menulis kata beraksara Jawa <i>legena</i>	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca
Menulis kalimat beraksara Jawa <i>legena</i>	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 18 Contoh Hasil LKS Pertemuan 1

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Panuntun Gladhen:

1. Cepakna dhadhu aksara Jawa!
2. Jupuka dhadhu angka banjur diuncalke!
3. Itungen kothak ing papan miturut angka kang dituduhake dhadhu angka!
4. Delehna dhadhu aksara miturut huruf ing kothak kaya papan ing ngisor iki!

nga	tha	ba	ga	ma
pa	dha	ja	ya	nya
la	wa	sa	ta	da
ha	na	ca	ra	ka

5. Golekana tembung kang kawiitan aksara ing kothak, banjur tulisen nganggo aksara Jawa kanthi rembugan karo kelompokmu!

- Aja rana
- Cara Jawa
- Raja kaya
- Kacamata
- Dara
- Tapa tata

- Ngaca
- Lara mata
- Padha lara
- Jala dawa
- Maca

- Nata bata sanga
- Sapa bala janaka
- Nyata ana baya
- Gara gara
- Baya sanga padha mara

6. Tulisen hasil rembuganmu ing lembar sing wis disediakke!

Lembar Kerja Siswa (LKS)

kelompok 101 m n n n n n

1. uswah
2. rian
3. naisyia
4. in/an
5. niko

Raja baya

101R 101R 101R

kacamata

101

Ngata ana baya

101 101 101 101 101

101

Sapa bala Janaka

101 101 101

Baga bala Padha naya

101

Ngaca

101 101

Padha lara

101 101 101 101

Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunharjo

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan sawara* dan *panyigeg*.

C. Indikator

- 8.2.1 Menulis kata beraksara Jawa menggunakan *sandhangan swara*.
- 8.2.2 Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan *sandhangan swara*.

D. Tujuan

- 8.2.1.1 Melalui permainan dadu aksara Jawa, siswa dapat menulis kata beraksara Jawa menggunakan *sandhangan swara* dengan tepat.
- 8.2.2.1 Melalui permainan dadu aksara Jawa, siswa dapat menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan *sandhangan swara* dengan tepat.

E. Materi Pokok

Aksara Jawa *legena* dan *sandhangan swara*

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : PAKEM

Strategi : EEK

Metode : ceramah, tanya Jawab, permainan, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	a. Siswa menjawab salam dari guru. b. Siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran. c. Siswa mengkonfirmasi kehadirannya. d. Apersepsi: guru mengajak siswa menyanyikan lagu aksara Jawa dan bertanya jawab tentang perbedaan lagu aksara yang dinyanyikan pada pertemuan hari itu dengan pertemuan sebelumnya. e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada hari itu.	5 menit
Inti	Eksplorasi: a. Siswa mengemukakan pengetahuannya awalnya dengan cara menuliskan aksara Jawa legena yang diketahuinya di lembar yang telah disediakan. b. Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak). c. Setiap kelompok mendapatkan seperangkat media pembelajaran dadu aksara Jawa. d. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang macam-macam <i>sandhangan swara</i> e. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyusun aksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i> yang telah ditentukan guru. f. Perwakilan kelompok maju untuk menampilkan	45 menit

	<p>susunan aksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i>.</p> <p>g. Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil kerja mereka.</p> <p>h. Siswa memperhatikan saat guru memberikan contoh dalam menulis kata dan kalimat beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i>.</p> <p>i. Siswa menulis contoh kata dan kalimat yang telah dijelaskan guru di buku tulis masing-masing.</p> <p>j. Siswa yang ditunjuk guru dalam tiap-tiap kelompok, berkompetisi untuk mengambil aksara Jawa yang disebutkan oleh guru dan maju ke depan kelas.</p> <p>k. Kelompok yang salah dalam mengambil aksara Jawa diberi tugas untuk menulis kata ataupun kalimat beraksara Jawa di papan tulis.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>l. Setiap kelompok mendapatkan LKS.</p> <p>m. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>n. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang petunjuk penggunaan media pembelajaran dadu aksara Jawa.</p> <p>o. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang aturan permainan dadu aksara Jawa.</p> <p>p. Siswa melakukan permainan dadu aksara Jawa.</p> <p>q. Siswa mengambil dadu berdasarkan aksara Jawa yang sudah tertulis pada LKS.</p> <p>r. Siswa berdiskusi untuk merangkai huruf-huruf yang telah dikumpulkan menjadi kata ataupun kalimat yang tepat.</p> <p>s. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi pada</p>	
--	---	--

	<p>lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>t. Setiap kelompok menampilkan hasil kerja yang telah dilakukan.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>u. Siswa mendengarkan guru membahas hasil dari diskusi yang telah dilakukan siswa secara berkelompok.</p> <p>v. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>w. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.</p> <p>x. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan materi yang telah dipelajari.</p>	
Akhir	<p>e. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>f. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>g. Siswa dan guru membahas soal evaluasi.</p> <p>h. Siswa dan guru berdoa bersama.</p>	20 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran : buku paket bahasa Jawa kelas IV, buku pepak bahasa Jawa dan kamus bahasa Jawa
2. Media Pembelajaran : media dadu aksara Jawa

I. Penilaian

No	Indikator	Teknis	Instrumen
1	Menulis kata beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i> .	Tes	Uraian
2	Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i> .	Tes	Uraian

Mengetahui,
Guru Kelas IVB SDN Bangunharjo



Yuni Pratiwi, S.Pd.
NIP 19850530 201001 2 021

Yogyakarta, April 2016

Peneliti



Siti Puji Astuti
NIM 12108241174

L A M P I R A N

Lagu aksara Jawa (nada: menanam jagung)

Ha na ca ra ka
Da ta sa wa la
Pa dha ja ya nya
Ma ga ba tha nga

i diwulu
u disuku
é taling
e pepet
o ditaling tarung

Aku bisa aksara Jawa
Ha na ca ra ka Da ta sa wa la
Aku bisa aksara Jawa
Pa dha ja ya nya Ma ga ba tha nga

Bahan ajar

A. Macam-macam *Sandhangan Swara*

Nama Sandangan	Aksara Jawa	Keterangan
<i>Wulu</i>	(....)	Melambangkan vokal i di dalam suku kata. Contoh, <i>wingi</i> : ꦮꦶꦁꦶ
<i>Pepet</i>	(....)	Melambangkan vokal e di dalam suku kata. Contoh, <i>nesu</i> : ꦤꦺꦱꦸ
<i>Suku</i>	(...ꦏꦸ)	Melambangkan vokal u. Sandangan suku ditulis serangkai di bawah bagian akhir aksara yang mendapatkan sandangan itu. Contoh, <i>tuku</i> : ꦠꦸꦏꦸ
<i>Taling</i>	(ꦠꦺ....)	Melambangkan vokal é (Sandangan <i>taling</i> ditulis di depan aksara yang dibubuhi sandangan Contoh, <i>dhewe</i> : ꦢꦺꦮꦺ
<i>Taling tarung</i>	(ꦠꦺ...ꦠꦫꦁ)	Melambangkan vokal o. Sandangan taling tarung ditulis mengapit aksara yang dibubuhi sandangan itu. Contoh: <i>loro</i> ꦭꦺꦴꦫ

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Panuntun Gladhen:

1. Cepakna dhadhu aksara Jawane!
2. Jupuken dhadhu miturut aksara Jawa ing ngisor!
3. Aksara sing wis dijupuk, banjur gawenen tembung utawa ukara kang trep kanthi rembugan karo kelompokmu!
4. Tulisen asiling rembuganmu ing ngisor iki!

1. pa :
se :
tu :
tembung kang trep :

2. na :
si :
u :
tembung kang trep :

3. ti :
ro :
tembung kang trep :

4. sapi :
lima :
tuku :
ukara kang trep :

5. maca :
h é ru :
buku :
ukara kang trep :

Penilaian

Penilaian Menulis Aksara Jawa

Indikator	Skor			
	4	3	2	1
Menulis kata beraksara Jawa <i>legena</i>	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca
Menulis kalimat beraksara Jawa <i>legena</i>	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar atau tidak terbaca

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 20 Contoh Hasil LKS Pertemuan 2

kelompok = lra nra (a) nra

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Panuntun Gladhen:

1. Cepakna dhadhu aksara Jawane!
2. Jupuken dhadhu miturut aksara Jawa ing ngisor!
3. Aksara sing wis dijupuk, banjur gawenen tembung utawa ukara kang trep kanthi rembugan karo kelompokmu!
4. Tulisen asiling rembuganmu ing ngisor iki!

1. pa : pa
se : se
tu : tu
tembung kang trep : pa sa tu
2. na : na
si : si
u : u
tembung kang trep : sa na u
3. ti : ti
ro : ro
tembung kang trep : ro ti sa
4. sapi : sapi
lima : lima
tuku : tuku
ukara kang trep : sapu lima tuku
5. maca : maca
héru : héru
buku : buku
ukara kang trep : maca héru buku

lra
nra
(a)
nra

Lampiran 21 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen Pertemuan 3

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunharjo

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

C. Indikator

- 8.2.1 Menulis kata beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.
- 8.2.2 Mengubah kata beraksara Jawa ke latin.

D. Tujuan

- 8.2.1.1 Melalui permainan dadu aksara Jawa, siswa dapat menulis kata beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg* dengan tepat.
- 8.2.2.1 Melalui permainan dadu aksara Jawa, siswa dapat mengubah kata beraksara Jawa ke latin dengan tepat.

E. Materi Pokok

Aksara Jawa *legena*, *sandhangan swara*, dan *sandhangan panyigeg*

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : PAKEM
 Strategi : EEK
 Metode : ceramah, tanya Jawab, permainan, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	a. Siswa menjawab salam dari guru. b. Siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran. c. Siswa mengkonfirmasi kehadirannya. d. Apersepsi: guru bertanya tentang sandhangan dalam aksara Jawa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu <i>sandhangan swara</i> . Guru juga memaparkan bahwa selain sandhangan swara juga terdapat sandhangan lain yang terdapat dalam aksara Jawa yaitu <i>sandhangan panyigeg</i> . e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada hari itu.	5 menit
Inti	Eksplorasi: a. Siswa mendengarkan guru mengulas kembali materi tentang <i>sandhangan swara</i> . b. Siswa menuliskan satu kata beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> di buku masing-masing. c. Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak). d. Setiap kelompok mendapatkan seperangkat media pembelajaran dadu aksara Jawa.	45 menit

	<p>e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang macam-macam <i>sandhangan panyigeg</i>.</p> <p>f. Siswa memperhatikan saat guru memberikan contoh dalam menulis kata beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i></p> <p>g. Siswa menulis contoh kata yang telah dijelaskan guru di buku tulis masing-masing.</p> <p>h. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyusun kata beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> yang telah ditentukan guru menggunakan media dadu aksara Jawa</p> <p>i. Perwakilan kelompok maju untuk menampilkan susunan aksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i>.</p> <p>j. Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil kerja mereka.</p> <p>k. Siswa menuliskan kembali kata yang telah disusun oleh tiap-tiap kelompok di lembar yang telah disediakan.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>l. Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak).</p> <p>m. Setiap kelompok mendapatkan seperangkat media pembelajaran dadu aksara Jawa dan lembar kerja siswa (LKS).</p> <p>n. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>o. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang petunjuk penggunaan media pembelajaran dadu</p>	
--	--	--

	<p>aksara Jawa.</p> <p>p. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang aturan permainan susun kata</p> <p>q. Siswa mengambil dadu berdasarkan aksara Jawa yang sudah tertulis pada LKS.</p> <p>r. Siswa berdiskusi untuk merangkai huruf-huruf yang telah dikumpulkan menjadi kata yang tepat.</p> <p>s. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>t. Setiap kelompok menampilkan hasil kerja yang telah dilakukan.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>u. Siswa mendengarkan guru membahas hasil dari diskusi yang telah dilakukan siswa secara berkelompok</p> <p>v. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>w. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.</p> <p>x. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan materi yang telah dipelajari.</p>	
Akhir	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>c. Siswa dan guru membahas soal evaluasi.</p> <p>d. Siswa dan guru berdoa bersama.</p>	20 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran : buku paket bahasa Jawa kelas IV, buku pepak bahasa Jawa dan kamus bahasa Jawa
2. Media Pembelajaran : dadu aksara Jawa

I. Penilaian

No	Indikator	Teknis	Instrumen
1	Menulis kata beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i>	Tes	Uraian
2	Mengubah kata beraksara Jawa ke latin	Tes	Uraian

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui,
Guru Kelas IVB SDN Bangunharjo



Yuni Pratiwi, S.Pd.
NIP 19850530 201001 2 021

Peneliti



Siti Puji Astuti
NIM 12108241174

LAMPIRAN

Bahan ajar

Macam-macam *Sandhangan Swara* dan *panyigeg*

1. *Sandhangan swara*

Nama Sandangan	Aksara Jawa	Keterangan
<i>Wulu</i>	(....)	Melambangkan vokal i di dalam suku kata. Apabila selain <i>wulu</i> juga terdapat sandangan yang lain, <i>sandhangan wulu</i> digeser sedikit ke kiri Contoh: <i>wingi pinggir</i> ꦮꦶꦁꦶ ꦥꦶꦁꦒꦶꦂ
<i>Pepet</i>	(....)	Melambangkan vokal e di dalam suku kata. Apabila selain pepet juga terdapat sandangan <i>layar</i> ataupun <i>cecak</i> , maka <i>layar</i> ditulis di sebelah kanan <i>pepet</i> dan <i>cecak</i> ditulis di dalam <i>pepet</i> Contoh: <i>Sedhakep seger meneng</i> ꦱꦺꦝꦏꦺꦥ ꦱꦺꦒꦺꦂ ꦩꦺꦤꦺꦁ
<i>Suku</i>	(...)	Melambangkan vokal u. Sandangan suku ditulis serangkai di bawah bagian akhir aksara yang mendapatkan sandangan itu. Contoh, <i>tuku</i> : ꦠꦸꦏꦸ
<i>Taling</i>	(ꦠ....)	Melambangkan vokal é (e dalam kata becak, bebek). Sandangan <i>taling</i> ditulis di depan aksara yang

		dibubuhi sandangan Contoh, <i>dhewe</i> : ꦢꦺꦴꦱꦺ
<i>Taling tarung</i>	(ꦠ...ꦂ)	Melambangkan vokal o. Sandangan taling tarung ditulis mengapit aksara yang dibubuhi sandangan itu. Contoh, <i>loro</i> : ꦭꦺꦴꦫ

2. Sandhangan Panyigeg

Nama Sandangan	Aksara Jawa	Keterangan
<i>Wignyan</i>	(....ꦶ)	Sandangan <i>wignyan</i> adalah pengganti <i>sigegan ha</i> (ꦲꦶ), yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan h penutup suku kata. Contoh: <i>bocah</i> : ꦧꦺꦴꦕꦲꦶ
<i>Layar</i>	(....ꦲ)	Sandangan <i>layar</i> adalah pengganti <i>sigegan ra</i> (ꦫꦲ), yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan r penutup suku kata. Contoh: <i>bubar</i> : ꦧꦸꦧꦲꦲ
<i>Cecak</i>	(....ꦤꦶ)	Sandangan <i>cecak</i> adalah pengganti <i>sigegan nga</i> (ꦤꦶ), yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan ng penutup suku kata.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Panuntun Gladhen:

1. Cepakna dhadhu aksara Jawane!
2. Jupuken dhadhu miturut aksara Jawa ing ngisor!
3. Aksara sing wis dijupuk, banjur gawenen ukara lan tembung kang trep kanthi rembugan karo kelompokmu!
4. Tulisen asiling rembuganmu ing ngisor iki!

1.	ga	peng	lih	tembung kang trep	: _____
		: _____
2.	du	pa	san	tembung kang trep	: _____
		: _____
3.	ꦒ	ꦥ	ꦭ	tembung kang trep	: _____
		: _____
4.	ꦒ	ꦥ	ꦭ	tembung kang trep	: _____
		: _____
5.	hu	cem	ta	ba	
	
tembung kang trep					: _____
					: _____

Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

Tulisen tembung-tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

1. Olahraga :

2. Paribasan :

3. Winursita :

Wacanen tembung ing ngisor iki, banjur tulisen nganggo aksara latin!

4.  :

5.  :

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. 

2. 

3. 

4. ketungkul

5. sudarsana

Penilaian

Penilaian Keterampilan Menulis Aksara Jawa

Indikator	Skor			
	4	3	2	1
Menulis kata beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan sawara</i> dan <i>panyigeg</i>	Jika mampu menuliskan 4 huruf dengan benar	Jika mampu menuliskan 3 huruf dengan benar	Jika mampu menuliskan 2 huruf dengan benar	Jika mampu menuliskan 1 huruf dengan benar atau tidak terbaca
Mengubah kata beraksara Jawa ke latin	Jika mampu mengubah 4 huruf dengan benar	Jika mampu mengubah 3 huruf dengan benar	Jika mampu mengubah 2 huruf dengan benar	Jika mampu mengubah 1 huruf dengan benar atau tidak terbaca

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 22 Contoh Hasil LKS Pertemuan 3

kelompok : latar mes ingas oda

1. nama : endok
2. nama : latar
3. nama : mes
4. nama : ingas
5. nama : oda

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Panuntun Gladhen:

1. Cepakna dhadhu aksara Jawane!
2. Jupuken dhadhu miturut aksara Jawa ing ngisor!
3. Aksara sing wis dijupuk, banjur gawenen tembung kang trep kanthi rembugan karo kelompokmu!
4. Tulisen asiling rembuganmu ing ngisor iki!

1. ga peng lih tembung kang trep : Penggali
ꦒꦁ ꦥꦺꦁ ꦭꦶ : ꦥꦺꦁꦒꦭꦶ

2. du pa san tembung kang trep : pasan
ꦢꦸ ꦥꦩ ꦱꦤ : ꦥꦱꦤ

3. ti si sa tembung kang trep : si
ꦠꦶ ꦱꦶ ꦱ : ꦱꦶ

4. da wa ra ku tembung kang trep : waru
ꦢꦩ ꦮꦫ ꦫꦸ : ꦮꦫ

5. hu cem ta ba
ꦲ ꦴ ꦚ ꦩ ꦠ ꦧ
 tembung kang trep : hucem
ꦲꦴꦚꦺꦩ

Lampiran 23 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunharjo
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- 8 Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan sawara* dan *panyigeg*.

C. Indikator

- 8.2.1 Menulis kata beraksara Jawa *legena* menggunakan *sandhangan sawara*
8.2.2 Menulis kalimat beraksara Jawa *legena* menggunakan *sandhangan sawara*

D. Tujuan

- 8.2.1.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menulis kata beraksara Jawa *legena* menggunakan *sandhangan sawara* dengan tepat.
8.2.2.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menulis kalimat beraksara Jawa *legena* menggunakan *sandhangan sawara* dengan tepat.

E. Materi Pokok

Aksara Jawa *legena* dan *sandhangan swara*

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : PAKEM

Strategi : EEK

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa menjawab salam dari guru.b. Siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran.c. Siswa mengkonfirmasi kehadirannya.d. Apersepsi: guru bertanya jawab tentang penggunaan aksara Jawa pada papan nama jalan di daerah Yogyakarta.e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada hari itu.	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya tentang aksara Jawa dengan menyebutkan nama-nama aksara Jawa <i>legena</i>.b. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tentang macam-macam aksara Jawa <i>legena</i> menggunakan poster aksara Jawa.c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang penulisan kata dan kalimat beraksara Jawa <i>legena</i>.d. Siswa memperhatikan saat guru memberikan	45 menit

	<p>contoh dalam menulis kata dan kalimat beraksara Jawa <i>legena</i></p> <p>e. Siswa menulis contoh kata dan kalimat yang telah dijelaskan guru di buku tulis masing-masing.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>f. Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak).</p> <p>g. Setiap kelompok mendapatkan LKS.</p> <p>h. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang petunjuk dalam mengerjakan tugas</p> <p>i. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas</p> <p>j. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>k. Siswa mendengarkan guru membahas hasil dari diskusi yang telah dilakukan siswa secara berkelompok.</p> <p>l. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>m. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.</p> <p>n. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan materi yang telah dipelajari.</p>	
Akhir	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>c. Siswa dan guru membahas soal evaluasi.</p> <p>d. Siswa dan guru berdoa bersama.</p>	20 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran : buku paket bahasa Jawa kelas IV, buku pepak bahasa Jawa dan kamus bahasa Jawa
2. Media Pembelajaran : bagan aksara Jawa

I. Penilaian

No	Indikator	Teknis	Instrumen
1	Menulis kata beraksara Jawa <i>legena</i>	Tes	Uraian
2	Menulis kalimat beraksara Jawa <i>legena</i>	Tes	Uraian

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui,
Guru kelas IVA SDN Bangunharjo



Novi Erliawati, S.Pd. SD
NIP 19871109 201101 2 004

Peneliti



Siti Puji Astuti
NIM 12108241174

L A M P I R A N

Bahan ajar

Aksara Jawa <i>legena</i>									
ꦲ	ꦤ	ꦕ	ꦫ	ꦏ	ꦢ	ꦠ	ꦱ	ꦮ	ꦭ
ha	na	ca	ra	ka	da	ta	sa	wa	la
ꦥ	ꦢ	ꦗ	ꦪ	ꦚ	ꦩ	ꦒ	ꦧ	ꦠ	ꦒ
pa	dha	ja	ya	nya	ma	ga	ba	tha	nga

Contoh pemakaian dalam kata:

Ana : ꦲꦤ

baya : ꦧꦪ

Contoh pemakaian dalam kalimat:

Jana lara mata : ꦗꦤꦭꦫꦩꦠ

Jaka nata bata : ꦗꦏꦤꦠꦧꦠ

Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Gatekna aksara Jawa ing kothakan ngisor iki!

ꦩ	ꦱ	ꦲ	ꦧ	ꦒ	ꦱ
ꦒ	ꦩ	ꦲ	ꦧ	ꦧ	ꦱ
ꦒ	ꦱ	ꦒ	ꦩ	ꦱ	ꦒ
ꦲ	ꦱ	ꦲ	ꦱ	ꦱ	ꦩ
ꦱ	ꦲ	ꦱ	ꦱ	ꦒ	ꦩ

2. Golekana tembung ing ngisor iki kanthi rembugan karo kelompokmu!

- | | |
|----------|----------|
| a. sanga | e. dara |
| b. mara | f. lara |
| c. Jaka | g. padha |
| d. mata | |

3. Tembung sing wis ketemu ing kothakan banjur dicoret!

4. Tembung-tembung mau banjur ditulis nganggo aksara Jawa!

5. Gawe ukara cacahé loro seko tembung-tembung mau!

6. Ukara sing wis digawe banjur ditulis nganggo aksara Jawa!

7. Tulisen hasil rembuganmu ing lembar sing wis disediakke!

Soal Evaluasi

Nama :

No :

Tulisen tembung-tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

1. Rajakaya :
2. Kacamata :
3. Sasadara :
4. Sapa nyana Jana lara :
5. Aja rana ana baya :

Kunci Jawaban Evaluasi

1. ᮘᮧᮒᮘᮘᮔ᮪
2. ᮘᮘᮘᮘᮔ᮪
3. ᮘᮘᮘᮘᮘᮘ
4. ᮘᮘᮘ ᮘᮘᮘᮘ ᮘᮘᮘᮘ ᮘᮘᮘ
5. ᮘᮘᮘ ᮘᮘᮘ ᮘᮘᮘ ᮘᮘᮘ

Penilaian

Penilaian Menulis Aksara Jawa

Indikator	Skor			
	4	3	2	1
Menulis kata beraksara Jawa <i>legena</i>	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar
Menulis kalimat beraksara Jawa <i>legena</i>	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar

Skor maksimal = 40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 24 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunharjo

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- 8 Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

C. Indikator

- 8.2.1 Menulis kata beraksara Jawa menggunakan *sandhangan swara*.
8.2.2 Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan *sandhangan swara*.

D. Tujuan

- 8.2.1.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menulis kata beraksara Jawa menggunakan *sandhangan swara* dengan tepat.
8.2.2.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan *sandhangan swara* dengan tepat.

E. Materi Pokok

Aksara Jawa *legena* dan *sandhangan swara*

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : PAKEM

Strategi : EEK
 Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	a. Siswa menjawab salam dari guru. b. Siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran. c. Siswa mengkonfirmasi kehadirannya. d. Apersepsi: Guru bercerita bahwa manusia memiliki pakaian/ <i>sandhangan</i> yang bermacam-macam, ternyata tidak hanya manusia saja yang memiliki pakaian/ <i>sandhangan</i> , dalam aksara Jawa juga terdapat <i>sandhangan</i> , tetapi <i>sandhangan</i> yang dimiliki manusia dan yang terdapat dalam aksara Jawa tentunya berbeda. Salah satu macam <i>sandhangan</i> yang terdapat dalam aksara Jawa yaitu <i>sandhangan swara</i> . e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada hari itu.	5 menit
Inti	Eksplorasi: a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang macam-macam <i>sandhangan swara</i> . b. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tentang macam-macam <i>sandhangan swara</i> menggunakan poster aksara Jawa. c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang penulisan kata dan kalimat beraksara Jawa <i>legena</i> menggunakan <i>sandhangan swara</i> .	45 menit

	<p>d. Siswa memperhatikan saat guru memberikan contoh dalam menulis kata dan kalimat beraksara Jawa <i>legena</i> menggunakan <i>sandhangan swara</i>.</p> <p>e. Siswa menulis contoh kata dan kalimat yang telah dijelaskan guru di buku tulis masing-masing.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>f. Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak).</p> <p>g. Setiap kelompok menerima tugas dari guru.</p> <p>h. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang petunjuk dalam mengerjakan tugas.</p> <p>i. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas.</p> <p>j. Siswa menuliskan hasil diskusi di buku masing-masing.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>k. Siswa mendengarkan guru membahas hasil dari diskusi yang telah dilakukan siswa secara berkelompok.</p> <p>l. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>m. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.</p> <p>n. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan materi yang telah dipelajari.</p>	
Akhir	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>c. Siswa dan guru membahas soal evaluasi.</p> <p>d. Siswa dan guru berdoa bersama.</p>	20 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran : buku paket bahasa Jawa kelas IV, buku pepak bahasa Jawa dan kamus bahasa Jawa
2. Media Pembelajaran : poster aksara Jawa

I. Penilaian

No	Indikator	Teknis	Instrumen
1	Menulis kata beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i>	Tes	Uraian
2	Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i>	Tes	Uraian

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui,
Guru Kelas IVA SDN Bangunharjo



Novi Erliawati, S.Pd. SD
NIP 19871109 201101 2 004

Peneliti



Siti Puji Astuti
NIM 12108241174

LAMPIRAN

Bahan ajar

B. Macam-macam *Sandhangan Swara*

Nama Sandangan	Aksara Jawa	Keterangan
<i>Wulu</i>	(....)	Melambangkan vokal i di dalam suku kata. Contoh, <i>wingi</i> : ꦮꦶꦁꦶ
<i>Pepet</i>	(....)	Melambangkan vokal e di dalam suku kata. Contoh, <i>nesu</i> : ꦤꦺꦱꦸ
<i>Suku</i>	(...ꦱ...)	Melambangkan vokal u. Sandangan suku ditulis serangkai di bawah bagian akhir aksara yang mendapatkan sandangan itu. Contoh, <i>tuku</i> : ꦠꦸꦏꦸ
<i>Taling</i>	(ꦩ....)	Melambangkan vokal é (Sandangan <i>taling</i> ditulis di depan aksara yang dibubuhi sandangan Contoh, <i>dhewe</i> : ꦢꦺꦮꦺ
<i>Taling tarung</i>	(ꦩ...2)	Melambangkan vokal o. Sandangan taling tarung ditulis mengapit aksara yang dibubuhi sandangan itu. Contoh: <i>loro</i> ꦭꦺꦴꦫ

Soal Evaluasi

Nama :

No :

Tulisen tembung-tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

1. Abimanyu :
2. Jalanidhi :
3. Surabaya :
4. Ana kebo tangi turu :
5. Mira lunga karo Siti :

Kunci Jawaban Evaluasi

1. ᮘᮔ᮪ᮒᮥᮕᮥᮕᮥᮒ
2. ᮘᮔ᮪ᮒᮥᮕᮥᮕᮥᮒ
3. ᮘᮔ᮪ᮒᮥᮕᮥᮕᮥᮒ
4. ᮘᮔ᮪ᮒᮥᮕᮥᮕᮥᮒᮥᮕᮥᮕᮥᮒ
5. ᮘᮔ᮪ᮒᮥᮕᮥᮕᮥᮒᮥᮕᮥᮕᮥᮒ

Penilaian

Penilaian Menulis Aksara Jawa

Indikator	Skor			
	4	3	2	1
Menulis kata beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i> .	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar
Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i> .	Jika 4 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 kata dalam kalimat ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar

Skor maksimal = 40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 25 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol Pertemuan 3

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunharjo
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8 Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

8.2 Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

C. Indikator

- 8.2.1 Menulis kata beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.
- 8.2.2 Mengubah kata beraksara Jawa ke latin.

D. Tujuan

- 8.2.1.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menulis kata beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg* dengan tepat.
- 8.2.2.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengubah kata beraksara Jawa ke latin dengan tepat.

E. Materi Pokok

Aksara Jawa *legena*, *sandhangan swara*, dan *sandhangan panyigeg*

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : PAKEM

Strategi : EEK

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa menjawab salam dari guru.b. Siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran.c. Siswa mengkonfirmasi kehadirannya.d. Apersepsi: guru bertanya tentang sandhangan dalam aksara Jawa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu <i>sandhangan swara</i>. Guru juga memaparkan bahwa selain <i>sandhangan swara</i> juga terdapat sandhangan lain yang terdapat dalam aksara Jawa yaitu <i>sandhangan panyigeg</i>.e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada hari itu.	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan guru mengulas kembali materi tentang <i>sandhangan swara</i>.b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang macam-macam <i>sandhangan panyigeg</i>.c. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tentang macam-macam <i>sandhangan panyigeg</i>.d. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang penulisan kata beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i>.	45 menit

	<p>e. Siswa memperhatikan saat guru memberikan contoh dalam menulis kata beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i>.</p> <p>f. Siswa menulis contoh kata yang telah dijelaskan guru di buku tulis masing-masing.</p> <p>g. Siswa mencoba untuk menulis kata beraksara Jawa menggunakan sandhangan swara dan panyigeg.</p> <p>h. Siswa mencoba untuk mengubah kata beraksara Jawa ke latin.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>i. Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak).</p> <p>j. Setiap kelompok menerima tugas dari guru.</p> <p>k. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang petunjuk dalam mengerjakan tugas.</p> <p>l. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas.</p> <p>m. Siswa menuliskan hasil diskusi di buku masing-masing.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>n. Siswa mendengarkan guru membahas hasil dari diskusi yang telah dilakukan siswa secara berkelompok.</p> <p>o. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>p. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.</p> <p>q. Siswa dengan bimbingan guru mengungkapkan materi yang telah dipelajari.</p>	
Akhir	a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.	20 menit

	b. Siswa mengerjakan soal evaluasi. c. Siswa dan guru membahas soal evaluasi. d. Siswa dan guru berdoa bersama.	
--	---	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran : buku paket bahasa Jawa kelas IV, buku pepak bahasa Jawa dan kamus bahasa Jawa
2. Media Pembelajaran : bagan aksara Jawa

I. Penilaian

No	Indikator	Teknis	Instrumen
1	Menulis kata beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i>	Tes	Uraian
2	Mengubah kata beraksara Jawa ke latin	Tes	Uraian

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui,
Guru Kelas IVA SDN Bangunharjo



Novi Erliawati, S.Pd. SD
NIP 19871109 201101 2 004

Peneliti



Siti Puji Astuti
NIM 12108241174

LAMPIRAN

Bahan ajar

Macam-macam *Sandhangan Swara* dan *panyigeg*

1. *Sandhangan swara*

Nama Sandangan	Aksara Jawa	Keterangan
<i>Wulu</i>	(....)	Melambangkan vokal i di dalam suku kata. Apabila selain <i>wulu</i> juga terdapat sandangan yang lain, <i>sandhangan wulu</i> digeser sedikit ke kiri Contoh: <i>wingi pinggir</i> ꦮꦶꦁꦶ ꦥꦶꦁꦒꦶꦂ
<i>Pepet</i>	(....)	Melambangkan vokal e di dalam suku kata. Apabila selain pepet juga terdapat sandangan <i>layar</i> ataupun <i>cecak</i> , maka <i>layar</i> ditulis di sebelah kanan <i>pepet</i> dan <i>cecak</i> ditulis di dalam <i>pepet</i> Contoh: <i>Sedhakep seger meneng</i> ꦱꦺꦝꦏꦺꦥ ꦱꦺꦒꦺꦴ ꦩꦺꦤꦺꦁ
<i>Suku</i>	(...)	Melambangkan vokal u. Sandangan suku ditulis serangkai di bawah bagian akhir aksara yang mendapatkan sandangan itu. Contoh, <i>tuku</i> : ꦠꦸꦏꦸ
<i>Taling</i>	(ꦠ....)	Melambangkan vokal é (e dalam kata becak, bebek). Sandangan <i>taling</i> ditulis di depan aksara yang

		dibubuhi sandangan Contoh, <i>dhewe</i> : ꦢꦺꦴꦱꦺ
<i>Taling tarung</i>	(ꦠ...ꦂ)	Melambangkan vokal o. Sandangan taling tarung ditulis mengapit aksara yang dibubuhi sandangan itu. Contoh, <i>loro</i> : ꦭꦺꦴꦫ

2. Sandhangan Panyigeg

Nama Sandangan	Aksara Jawa	Keterangan
<i>Wignyan</i>	(....ꦶ)	Sandangan <i>wignyan</i> adalah pengganti <i>sigegan ha</i> (ꦲꦶ), yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan h penutup suku kata. Contoh: <i>bocah</i> : ꦧꦺꦴꦕꦲꦶ
<i>Layar</i>	(....ꦲ)	Sandangan <i>layar</i> adalah pengganti <i>sigegan ra</i> (ꦫꦲ), yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan r penutup suku kata. Contoh: <i>bubar</i> : ꦧꦸꦧꦲꦲ
<i>Cecak</i>	(....ꦲꦏꦸ)	Sandangan <i>cecak</i> adalah pengganti <i>sigegan nga</i> (ꦤꦲꦏꦸ), yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan ng penutup suku kata.

		Contoh: <i>walang</i> : လၢၤၤ
<i>Pangkon</i>	(...ၣ်)	<p>e. Menyatakan konsonan mati atau penutup dalam suku kata</p> <p>Contoh: <i>mangan</i> : မၢၤမၢၤကၢၤ</p> <p>f. Berfungsi sebagai batas bagian kalimat atau rincian yang belum selesai, senilai dengan tanda koma di dalam ejaan latin.</p> <p>Contoh: <i>aku duwe pitik, bebek, uga wedhus</i></p> <p>လၢကၢၤမၤပိတိကံၤပိတိကံၤမၤပိတိကံၤမၤပိတိကံၤမၤပိတိကံၤ</p>

Contoh kata-kata yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*:

- ☉ Pangilon : လၢပိၣ်ကၢၤမၤကၢၤ
- ☉ Bekakas : ပိၣ်ကၢၤကၢၤကၢၤ
- ☉ Mirunggan : မိၣ်ကံၤကၢၤ
- ☉ Jumangkah : လၢမံၤကၢၤ
- ☉ Murwakani : မုၢ်လၢကၢၤကံၤ

Soal Evaluasi

Nama :

No :

Tulisen tembung-tembung ing ngisor iki mawa aksara Jawa!

1. Olahraga :

2. Paribasan :

3. Winursita :

Wacanen tembung ing ngisor iki, banjur tulisen nganggo aksara latin!

4.  :

5.  :

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. 

2. 

3. 

4. ketungkul

5. sudarsana

Penilaian

Penilaian Menulis Aksara Jawa

Indikator	Skor			
	4	3	2	1
Menulis kata beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i>	Jika 4 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 3 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 2 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar	Jika 1 huruf dalam kata ditulis menggunakan aksara Jawa dengan benar
Mengubah kata beraksara Jawa ke latin	Jika mampu mengubah 4 huruf dengan benar	Jika mampu mengubah 3 huruf dengan benar	Jika mampu mengubah 2 huruf dengan benar	Jika mampu mengubah 1 huruf dengan benar

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 26 Nilai *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

No	Nama	Kelas	No. Soal										Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAO	IVB	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	12,5
2	IAP	IVB	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	7,5
3	ADS	IVB	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5
4	ANDA	IVB	4	4	2	4	1	1	1	1	2	1	21	52,5
5	CUA	IVB	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	10
6	CNA	IVB	4	2	1	2	1	1	2	0	1	0	14	35
7	DDAP	IVB	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	15
8	DWSA	IVB	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5
9	DAKA	IVB	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	16	40
10	EML	IVB	4	2	1	3	1	1	1	0	1	1	15	37,5
11	ENP	IVB	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	14	35
12	FLF	IVB	3	2	1	1	1	1	0	0	0	0	9	22,5
13	ISI	IVB	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	16	40
14	ITW	IVB	3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9	22,5
15	MP	IVB	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5
16	NZK	IVB	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5	12,5
17	NS	IVB	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4	10
18	RA	IVB	3	2	1	1	1	1	0	0	0	0	9	22,5
19	UK	IVB	4	2	1	1	1	1	2	2	1	1	16	40
20	IS	IVB	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	12,5
jumlah														442,5
rata-rata														22,13

Lampiran 27 Nilai *Pre-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

No	Nama	Kelas	No. Soal										Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	FDN	IVA	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	4	10
2	STAP	IVA	1	3	1	1	1	0	3	0	0	0	10	25
3	AR	IVA	1	2	1	0	1	0	0	0	1	1	7	17,5
4	AAG	IVA	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	15
5	ABSW	IVA	1	2	0	0	2	0	0	0	1	1	7	17,5
6	AFAS	IVA	1	2	1	1	1	1	0	0	1	0	8	20
7	BDP	IVA	1	3	1	1	1	0	0	0	0	0	7	17,5
8	DA	IVA	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	5	12,5
9	EM	IVA	2	2	1	0	1	1	2	2	1	1	13	32,5
10	FRR	IVA	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	17	42,5
11	GFN	IVA	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	7	17,5
12	HMA	IVA	2	2	1	1	0	0	1	1	0	0	8	20
13	MKRA	IVA	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	10
14	MAAR	IVA	2	2	1	1	1	1	0	3	0	2	13	32,5
15	NES	IVA	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	10
16	RH	IVA	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	17	42,5
17	SGS	IVA	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	4	10
18	DFRP	IVA	1	2	1	1	1	0	1	1	0	0	8	20
19	IP	IVA	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	6	15
20	DHM	IVA	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	9	22,5
21	VRA	IVA	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	15	37,5
Jumlah														447,5
Rata-rata														21,31

Lampiran 28 Nilai *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Eksperimen

No	Nama	Kelas	No. Soal										Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAO	IVB	4	3	3	4	1	1	3	3	3	0	25	62,5
2	IAP	IVB	4	3	2	2	1	1	2	1	1	0	17	42,5
3	ADS	IVB	4	4	3	3	1	0	1	1	1	1	19	47,5
4	ANDA	IVB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	97,5
5	CUA	IVB	4	3	2	2	2	1	3	3	2	1	23	57,5
6	CNA	IVB	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	34	85
7	DDAP	IVB	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	30	75
8	DWSA	IVB	4	3	3	4	1	1	3	3	2	1	25	62,5
9	DAKA	IVB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	97,5
10	EML	IVB	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	97,5
11	ENP	IVB	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	92,5
12	FLF	IVB	3	4	2	1	1	1	3	2	1	1	19	47,5
13	ISI	IVB	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	90
14	ITW	IVB	2	3	2	1	1	1	4	3	2	3	22	55
15	MP	IVB	3	3	2	1	1	1	2	2	1	0	16	40
16	NZK	IVB	4	4	3	4	3	2	4	4	1	1	30	75
17	NS	IVB	4	4	3	3	1	0	1	1	1	1	19	47,5
18	RA	IVB	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	12	30
19	UK	IVB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
20	IS	IVB	4	4	3	3	3	2	4	2	2	1	28	70
Jumlah														1372,5
Rata-rata														68,63

Lampiran 29 Nilai *Post-Test* Menulis Aksara Jawa Kelompok Kontrol

No	Nama	Kelas	No. Soal										Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	FDN	IVA	3	4	3	2	0	0	0	2	0	3	17	42,5
2	STAP	IVA	3	4	2	3	1	1	2	2	1	1	20	50
3	AR	IVA	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	32	80
4	AAG	IVA	3	3	2	1	1	1	2	4	1	2	20	50
5	ABSW	IVA	2	3	1	2	1	1	3	3	1	2	19	47,5
6	AFAS	IVA	4	4	3	2	1	1	3	2	2	3	25	62,5
7	BDP	IVA	4	4	3	1	4	1	3	2	0	2	24	60
8	DA	IVA	4	4	4	4	4	1	3	1	1	4	30	75
9	EM	IVA	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	25	62,5
10	FRR	IVA	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	37	92,5
11	GFN	IVA	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	16	40
12	HMA	IVA	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	26	65
13	MKRA	IVA	3	4	2	3	1	1	0	1	0	0	15	37,5
14	MAAR	IVA	2	3	2	1	1	0	0	1	1	1	12	30
15	NES	IVA	4	4	3	3	1	1	3	4	4	3	30	75
16	RH	IVA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	92,5
17	SGS	IVA	3	4	3	1	1	1	2	3	0	0	18	45
18	DFRP	IVA	3	3	3	1	1	1	2	3	3	0	20	50
19	IP	IVA	4	3	2	3	3	1	3	1	3	3	26	65
20	DHM	IVA	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	35	87,5
21	VRA	IVA	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	36	90
Jumlah														1300
Rata-rata														61,91

Lampiran 30 Statistika Deskriptif

Statistics					
		<i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	<i>Post-test</i> Kelompok Eeksperimen	<i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	<i>Post-test</i> Kelompok Kontrol
N	Valid	20	20	21	21
	Missing	1	1	0	0
Mean		22.125	68.625	21.310	61.905
Median		18.750	66.250	17.500	62.500
Mode		5.0 ^a	47.5 ^a	10.0 ^a	50.0
Std. Deviation		14.8074	22.4557	10.3869	19.2338
Variance		219.260	504.260	107.887	369.940
Range		47.5	70.0	32.5	62.5
Minimum		5.0	30.0	10.0	30.0
Maximum		52.5	100.0	42.5	92.5
Sum		442.5	1372.5	447.5	1300.0

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian Kelompok Eksperimen



Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi lagu aksara Jawa



Guru melibatkan partisipasi aktif siswa dalam menyampaikan materi



Siswa melakukan permainan dadu aksara Jawa



Guru mengawasi siswa dalam melakukan permainan dadu aksara Jawa



Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi



Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar yang telah disediakan secara bergantian



Siswa menyampaikan hasil diskusi



Siswa menyampaikan hasil diskusi

Lampiran 32 Dokumentasi Penelitian Kelompok Kontrol



Guru menggunakan media poster aksara Jawa



Siswa mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket bahasa Jawa



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan soal



Siswa menuliskan jawaban soal



Lampiran 33 Lembar Validasi Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN DADU AKSARA JAWA

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/Semester : IV/2
 Validator : Sisca Rahmadonna, M.Pd.

Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli media pembelajaran.
2. Pendapat, kritik, komentar, dan saran akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media pembelajaran ini. oleh karena itu dimohon kepada Ibu Sisca Rahmadonna, M.Pd. untuk mengisi instrumen ini dengan membubuhkan tanda centang (✓) dan menulis pada lembar yang telah disediakan.

Keterangan:

5 = sangat baik 2 = kurang
 4 = baik 1 = sangat kurang
 3 = cukup

No	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kriteria Pemilihan Media					
	a. Pemilihan media sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
	b. Pemilihan media sesuai dengan karakteristik siswa SD				✓	
2	Pemanfaatan Media Dadu Aksara Jawa					
	a. Media dadu dapat melatih kemampuan siswa dalam mengingat dan menghafal berbagai macam aksara Jawa				✓	
	b. Media dadu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap aturan penulisan aksara Jawa					✓

No	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
	c. Media dadu dapat mengembangkan motivasi siswa					✓
	d. Media dadu dapat mengaktifkan siswa					✓
	e. Media dadu mudah dalam penggunaannya				✓	
3	Bentuk Fisik Media Dadu Aksara Jawa					
	a. Media dadu aman bagi siswa				✓	
	b. Media dadu menarik untuk siswa				✓	

Komentar/Saran:

Media sudah layak untuk digunakan dlm pembelajaran, hanya perlu revisi minor pada:

1. Lembar kegiatan siswa perlu dibuat melekat dgn media
2. Cover pd penutup media perlu dibuat lebih rapih agar memudahkan penyimpanan.

Kesimpulan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

(Mohon dilingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Ibu)

Yogyakarta, April 2016

Validator



Sisca Rahmadonna, M.Pd.

NIP 19840724 200812 2 004

Lampiran 34 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 2279 /UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

12 April 2016

Yth. Kepala Bappeda Bantul
Jl.R.W.Monginsidi No.1
Kecamatan Bantul,
Yogyakarta 55711

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Siti Puji Astuti
NIM : 12108241174
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Alamat : Gegeran Sukosari Bandongan Magelang

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Bangunharjo
Subyek : Siswa Kelas IV SD Negeri Bangunharjo
Obyek : Keterampilan Menulis Aksara Jawa
Waktu : April-Juni 2016
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Aksara Jawa terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa di Kelas IV SD Negeri Bangunharjo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Tembusan :

- 1.Rektor (sebagai laporan)
 - 2.Wakil Dekan I FIP
 - 3.Ketua Jurusan PSD FIP
 - 4.Kabag TU
 - 5.Kasubbag Pendidikan FIP
 - 6.Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1707 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Nomor : 2279/UN34.11/PL/2016
Universitas Negeri
Yogyakarta (UNY)
Tanggal : 12 April 2016 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : SITI PUJI ASTUTI
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Karangmalang, Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 3308145207920002
Nomor Telp./HP : 085643796871
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DADU AKSARA JAWA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA DI KELAS IV SD NEGERI BANGUNHARJO
Lokasi : SD Negeri Bangunharjo
Waktu : 14 April 2016 s/d 14 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 14 April 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Litbang

Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Sewon
5. Ka. SD Negeri Inti Bangunharjo
6. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD BANGUNHARJO**

Alamat : Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon, Bantul, D. I. Yogyakarta Kode Pos 55187

SURAT KETERANGAN

Nomor : 198/SD-BGH/SWN/V/2016

Yang Bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUHARTONO, S.Pd
NIP : 19570104 197912 1005
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Bangunharjo Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul

Bahwa :

Nama : SITI PUJI ASTUTI
NIM : 12108241174
Prody : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Yogyakarta

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di SD Bangunharjo, Sewon Bantul dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Aksara Jawa Terhadap Ketrampilan Menulis Aksara Jawa di Kelas IV SD Bangunharjo”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya. Dan penuh tanggungjawab.

Sewon, 09 Mei 2016
Kepala Sekolah

SUHARTONO, S.Pd
NIP. 19570104 197912 1005
